



REVISI

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2022-2044**

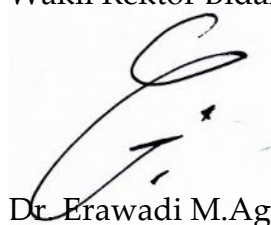


REVISI
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
TAHUN 2022-2044



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	: UN/Rencana Induk Pengembangan/007/VIII/2022
Revisi	: Ke-1 (satu)
Tanggal	: 19 Agustus 2022
Disiapkan Oleh	: Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd NIP 19751020 200312 1 003
Diperiksa Oleh	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan  Dr. Erawadi M. Ag NIP 19730326 199803 1 002
Disahkan Oleh	: Rektor  Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag NIP 19641013 199103 1 003

TIM PENYUSUN

Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag

Dr. Erawadi, M.Ag

Dr. Anhar, M.A

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag

Prof. Dr. H. Ibrahim Sirgar, MCL

Dr. Lelya Hilda, M.Si

Dr. Magdalena, M.Ag

Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si

Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.AP

Abdul Aziz, S.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang 22733 - Kota Padangsidimpuan

Telepon. 0634 22080, Faximile. 0634 24022

Website: <https://www.uinsyahada.ac.id>

Kata Pengantar

Bangsa Indonesia adalah bangsa besar, bukan saja dilihat dari luasnya daerah dan banyaknya penduduk, tetapi besarnya bangsa ini dapat dilihat dari dasar filosofis bangsanya, Pancasila, sebagai pedoman hidup bernegara (*way of life*). Kemampuan Falsafah ini mempersatukan multikultural dan pluralitas masyarakatnya merupakan kebesaran dan kekuatan bangsa ini yang sangat fundamental.

Mencermati kebesaran ini, seharusnya prinsip-prinsip falsafah tersebut termanifestasi dalam pembangunan dan watak (karakter) sumber daya manusia Indonesia. Namun, dalam kenyataannya, cita ideal itu tidak serta merta dapat terwujud. Falsafah dan paradigma pembangunan nasional masih terkooptasi dan didominasi oleh paradigma berpikir materialistik dan sekuler semata. Paradigma berpikir seperti ini, di antaranya, merupakan implikasi cara berpikir dikotomi keilmuan, yang memisahkan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum.

Di samping itu, dinamika persaingan global semakin terbuka. Tahun 2015, di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) akan diterapkan integrasi Komunitas ASEAN (*ASEAN Community*), yang terdiri atas 3 (tiga) pilar, yaitu Komunitas Keamanan ASEAN (*ASEAN Security Community/ASC*), Komunitas Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community/AEC*), dan Komunitas Sosial-Budaya ASEAN (*ASEAN Socio-Cultural Community/ASCC*). Tiga pilar ini diharapkan akan menjadi paradigma baru yang akan menggerakkan kerja sama ke arah sebuah komunitas baru yang lebih mengikat di kawasan Asia Tenggara (ASEAN).

Di dalamnya terdapat arus bebas lalu lintas barang, jasa, investasi, dan modal serta difasilitasinya kebebasan pergerakan pelaku usaha dan tenaga kerja. Hal ini, tentu, memberi kesempatan barang dan jasa atau tenaga kerja profesional bebas memasuki pasar kerja (*free flow in goods and services*) di antara negara-negara ASEAN.

Khusus dalam bidang pendidikan, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, 10 (sepuluh) Negara ASEAN sepakat memberi kemudahan

kepada mahasiswa dan dosen melakukan perkuliahan antar negara anggota. Perguruan tinggi juga bisa melakukan riset bersama dengan perguruan tinggi sesama negara ASEAN mulai tahun 2015.

Menyongsong kebijakan tersebut, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang baru beralih status dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, berupaya mengubah paradigma dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis Kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Di samping itu, percepatan peningkatan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, dan pengadaan sarana prasarana terus ditingkatkan.

Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skillfull*, dan diharapkan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, mempunyai jiwa kewirausahaan, mempunyai karakter dan budaya kebangsaan, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, dan selalu membawa nilai-nilai islami dan kearifan lokal.

Dalam konteks inilah, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, terus dikembangkan secara berkelanjutan. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang diinginkan bukan saja unggul (*exellent*) dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga unggul dalam pengembangan beragam rumpun keilmuan dalam konteks global. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, disamping memiliki Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Pascasarjana Program Magister diharapkan akan muncul Fakultas lainnya, seperti Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta Fakultas Sains dan Teknologi.

Harapan menjadikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan bertransformasi menjadi Universitas Islam bertaraf internasional, melalui pendidikan dan pengajaran yang integratif, dan kajian ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora

Berbasis teoantropoekosentris dalam bingkai keislaman, kemoderenan, keindonesian, dan kearifan lokal dapat tercapai.

Padangsidimpun, 08 Agustus 2022

Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpun



Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 256 TAHUN 2022
T E N T A N G
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional, Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
13. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 024057/B.II/3/2022 Tanggal 26 Juli Tahun 2022 tentang Penetapan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024.

Memperhatikan : Surat Persetujuan Senat Nomor: 68/U.28/SENAT-U/08/2022 Perihal Persetujuan Atas Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2022-2044.

- KESATU : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2022-2044 sebagaimana dalam lampiran keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan ini dibuat sebagai acuan bagi penyelenggaraan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2022-2044;
- KETIGA : Unit Kerja di Lingkungan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan wajib mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2022-2044;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 19 Agustus 2022

REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

Tembusan:

1. Menteri Agama RI di Jakarta.
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta.
3. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta.
4. Kepala Biro Keuangan dan BMN Kemenag RI di Jakarta.
5. Kepala KPPN Padangsidimpuan.
6. Bendahara Pengeluaran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bendahara Penerima UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN	
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	5
C. Dasar Pemikiran	8
D. Maksud dan Tujuan	12
BAB II : <i>BASE LINE</i> PERGURUAN TINGGI	14
A. Sejarah Perguruan Tinggi	14
B. Visi, Misi, dan Tujuan	16
C. Kondisi Obyektif: <i>Base Line</i>	30
D. Analisis Kontekstual	57
BAB III : <i>MILESTONES</i> PENGEMBANGAN	67
A. Tahapan Pengembangan	67
B. Komponen, Capaian, dan Realisasi <i>Milestones</i>	68
BAB IV : ARAH PENGEMBANGAN	71
A. Pengembangan Tahap I (Periode 2020-2024)	71
B. Pengembangan Tahap II (Periode 2025-2029)	79
C. Pengembangan Tahap III (Periode 2030-2034)	95
D. Pengembangan Tahap IV (Periode 2035-2039)	102
E. Pengembangan Tahap V (Periode 2040-2044)	108

BAB V : PENUTUP	115
------------------------------	------------

Lampiran-Lampiran:

1. Surat Keputusan Rektor Nomor 249 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
2. Surat Keputusan Rektor Nomor 212 Tahun 2022 tentang Standar Identitas UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah bangsa besar, bukan saja dilihat dari luasnya daerah dan banyaknya jumlah penduduk, tetapi besarnya bangsa ini dapat dilihat dari dasar filosofis bangsanya. Terumuskannya sebuah falsafah bangsa, Pancasila, sebagai *way of life* (pedoman hidup) bernegara yang mampu mempersatukan multikultural dan pluralitas masyarakatnya merupakan kekuatan dan kebesaran bangsa ini yang sangat fundamental.

Pancasila, dilihat dari konteks historis, muncul dari kedalaman, kematangan, dan keunggulan sumber daya bangsa. Pancasila muncul dari keunggulan bangsa merumuskan Piagam Jakarta, yang kemudian menjadi Pancasila di tahun 1945. Kehadiran Pancasila menunjukkan sebuah jati diri bangsa dengan ungkapan lima sila, yang mencerminkan bangsa Indonesia adalah bangsa yang taat pada Tuhan Yang Maha Esa (ketuhanan), kemanusiaan, kerakyatan, persatuan dan keadilan sosial. Ungkapan ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia sepakat untuk menjadi manusia yang taat pada Tuhan (iman dan taqwa), menjunjung tinggi nilai kemanusiaan (*ihsan*), mengutamakan kepentingan rakyat banyak melalui sistem musyawarah dan mufakat (*istihsan*), berkeadilan (*adil*), dan bersatu dalam keteguhan dan keutuhan (*muwahhidah*).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagaimana disebutkan dalam pembukaannya, juga mengamanahkan bahwa di antara tujuan dibentuknya Pemerintah Negera Indonesia adalah untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Penjabaran lebih terperinci, di antaranya, disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 5, bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan untuk: (1) Mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun tujuan Pendidikan Islam yang ingin dicapai dalam lingkup Kementerian Agama, sebagaimana disebutkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2015 – 2019, adalah (1) Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada RA/BA, Madrasah, Pendidikan Keagamaan Islam, dan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam; (2) Peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik; (3) Peningkatan kualitas lembaga penyelenggara pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan; (4) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan distribusi yang merata di seluruh satuan pendidikan; (5) Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional dan internasional; (6) Peningkatan tata kelola Pendidikan Islam yang transparan dan akuntabel dengan partisipasi pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak lainnya.

Mencermati tujuan mulia ini, seharusnya prinsip-prinsip tersebut termanifestasi dalam watak (karakter) pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang integratif. Namun, dalam kenyataannya, cita ideal itu tidak serta merta dapat terwujud. Falsafah dan paradigma pembangunan nasional masih terkooptasi dan didominasi oleh paradigma berpikir materialistik dan sekuler semata. Paradigma berpikir seperti ini merupakan implikasi cara berpikir dikotomi keilmuan, yang memisahkan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum.

Dalam hal ini, persoalan bangsa saat ini, tidak saja dalam dunia pendidikan formal, tetapi juga dalam pendidikan nonformal dan informal. Lingkungan sosial dan keluarga juga terpengaruh oleh efek negatif arus globalisasi, neoliberalisme, dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technologies*), yang dapat menyebabkan degradasi moral dan lunturnya karakter (jati diri) bangsa.

Bila kondisi ini terus berlanjut, maka harapan keberhasilan pendidikan Islam melahirkan sumber daya manusia yang mempunyai karakter (jati diri) bangsa, paradigma tauhidi dan integratif semakin jauh dari capaian pembelajaran. Padahal merekalah generasi yang diharapkan melanjutkan estafet kepemimpinan umat dan bangsa.

Di samping itu, persaingan global semakin terbuka. Sejak tahun 2015, di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) telah diterapkan integrasi Komunitas ASEAN (*ASEAN Community*), yang terdiri atas 3 (tiga) pilar, yaitu Komunitas Keamanan ASEAN (*ASEAN Security Community*), Komunitas Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*), dan Komunitas Sosial-Budaya ASEAN (*ASEAN Socio-Cultural Community*). Tiga pilar ini menjadi paradigma baru yang menggerakkan kerja sama ke arah sebuah komunitas baru yang lebih mengikat di kawasan ASEAN.

Pemberlakuan Komunitas Ekonomi ASEAN bertujuan untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi yang stabil, makmur, dan berdaya saing tinggi, dan secara ekonomi terintegrasi dengan regulasi efektif untuk perdagangan dan investasi. Di dalamnya terdapat arus bebas lalu lintas barang, jasa, investasi, dan modal serta difasilitasinya kebebasan pergerakan pelaku usaha dan tenaga kerja. Hal ini, tentu, memberi kesempatan barang dan jasa atau tenaga kerja profesional bebas memasuki pasar kerja (*free flow in goods and services*) di antara negara-negara ASEAN.

Roadmap kerja sama Komunitas Sosial-Budaya ASEAN diprioritaskan pada 6 (enam) program kerja, yaitu pengembangan sumber daya manusia (*human development*), perlindungan dan kesejahteraan sosial (*social welfare and protection*), keadilan sosial dan hak asasi manusia (*social justice and human*

rights), pemastian kelestarian lingkungan (*ensuring environmental sustainability*), mempersempit kesenjangan pembangunan (*narrowing the development gap*) dan pembangunan identitas ASEAN (*building the ASEAN identity*).

Khusus dalam bidang pendidikan, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, 10 (sepuluh) Negara ASEAN sepakat memberi kemudahan kepada mahasiswa dan dosen melakukan perkuliahan antar negara anggota. Perguruan tinggi juga bisa melakukan riset bersama dengan perguruan tinggi sesama negara ASEAN sejak tahun 2015.

Menyikapi kebijakan tersebut, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berupaya mengubah paradigma infiradi (*individualistik*) menjadi paradigma tauhidi dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Di samping itu, percepatan peningkatan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, pengadaan sarana prasarana, dan perluasan lahan terus ditingkatkan.

Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skillfull*, berdaya saing (kompetitif), mempunyai jiwa kewirausahaan, mempunyai karakter integritas, saleh, moderat, unggul, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, dan selalu membawa nilai-nilai islami, kearifan lokal, dan budaya kebangsaan.

Dalam konteks inilah, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam yang mempunyai motto “Cerdas dan Berintegritas”, terus dikembangkan secara berkelanjutan. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang diinginkan bukan saja unggul (*exellent*) dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga unggul dalam pengembangan beragam rumpun keilmuan dalam konteks global. Harapan menjadikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan unggul dan terdepan, melalui pendidikan dan pengajaran yang integratif, dan kajian ilmu-ilmu

keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang berbasis teoantropoekosentris dalam bingkai keilmuan, keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal dapat tercapai.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan 2022- 2044 ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
8. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 tentang perubahan status Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
12. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
14. Kesepakatan bersama antara kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemenuhan Hak Anak di Bidang Keagamaan;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan di Daerah;
16. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
17. Peraturan Menteri Negara dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang

- Pedoman pelaksanaan Pengarustamaan gender di Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia;
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
 19. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 20. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
 21. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 22. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2005 tentang Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Organisasi/Kerja Departemen Agama;
 23. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
 24. Peraturan Menteri Agama Nomor 87 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
 25. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
 26. Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 249 Tahun 2022 tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun Anggaran 2022.
 27. Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 212 Tahun 2022 tentang Penetapan Standar Identitas UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

C. Dasar Pemikiran

Dalam perspektif filosofis maqasid al-syari'ah, kehadiran Islam bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia di dunia, yang diwujudkan melalui pelestarian agama (hifz al-din), jiwa (hifz al-nafs), akal (hifz al-'aql), harta (hifz al-mal), keturunan (hifz al-nasab), serta lingkungan (hifz al-bi'ah). Pendidikan dan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu didasarkan pada pandangan Islam mengenai eksistensi, hakikat, dan kemaslahatan manusia. Al-Qur'an memberikan penjelasan yang gamblang mengenai manusia sebagai makhluk yang memiliki peran ganda, yakni sebagai objek dan subjek dalam pengembangan sumber daya manusia.

Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang memiliki dua dimensi ruhaniah dan jasmaniah yang membedakannya dari makhluk lain. Dalam surah Shad, ayat 71-72, Allah berfirman: "(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: 'Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah.' Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutupkan kepadanya ruh (ciptaan) Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." Ayat ini menunjukkan bahwa manusia terdiri dari unsur basyar (tubuh jasmaniah) dan ruh ilahi, di mana basyar merujuk pada aspek fisik, sedangkan ruh ilahi mencakup berbagai potensi ruhaniah seperti akal dan kemampuan spiritual. Oleh karena itu, dalam kehidupan manusia, terdapat kebutuhan dan tuntutan baik dalam aspek fisik yang bersifat material, maupun aspek ruhaniah yang cenderung mencari pengetahuan serta menyadari keberadaan Tuhan.

Ayat ini memberi penegasan bahwa manusia memiliki dimensi basyar dan ruh ilahi. Basyar berarti jasad (jasmaniah) yang bersifat materi, sedangkan ruh ilahi dalam wujud pemberian berbagai potensi ruhaniah, seperti akal pemikiran dan kemampuan spiritualitas. Manusia, sebagai konsekuensinya, maka dalam kehidupan di dunia, memiliki berbagai tuntutan dan kebutuhan. Jasadiyah atau jasmaniahnya memiliki tuntutan dan kebutuhan pada unsur material (kebendaan), sedangkan ruhaniah memiliki kecenderungan berpengetahuan untuk memahami lingkungannya sebagai syarat untuk dapat beradaptasi dan sekaligus dilengkapi dengan tuntutan spiritualitas untuk menyadari akan adanya Tuhan.

Ruhaniah ini selalu aktif memanifestasikan dirinya dalam berbagai keadaan. Ketika bergelut dengan sesuatu yang berkaitan dengan intelektual dan pemahaman, ia disebut intelek, ketika mengatur tubuh ia disebut jiwa, ketika sedang mengalami pencerahan intuisi, ia disebut hati, dan ketika kembali ke dunianya yang abstrak, ia disebut ruh.

Di samping itu, manusia juga diilhami 2 (dua) bentuk sifat yang kontradiktif, sifat fujur (buruk) dan sifat taqwa (baik). Allah menegaskan dalam surah al-Syams, ayat 8, yang artinya: “maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) fujur (kefasikan) dan ketakwaan.” Ini mengindikasikan bahwa dalam diri manusia selalu muncul 2 (dua) kecenderungan yang mewarnai jati dirinya, yaitu adanya bisikan keburukan dan tarikan kebaikan. Manusia selalu dihadapkan pada 2 (dua) pilihan ini.

Salah satu keunggulan dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang menjadi poin daya saing dengan Perguruan Tinggi Umum adalah adanya Integrasi Keilmuan, yaitu memadukan dan mengintegrasikan Ilmu Agama, Pengetahuan, Seni, dan Teknologi. Pola pendekatan Integrasi Keilmuan dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang ditempuh oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah pendekatan integrasi berbasis paradigma teoantropoekosentris. Pendekatan integrasi ini berusaha untuk mewujudkan integralitas ilmu dalam proses pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, juga diharapkan terjadinya integrasi antara iman, ilmu, dan amal.

Paradigma disini dipahami sebagai pandangan dasar atau asumsi-asumsi fundamental-filosofis tentang ilmu. Paradigma ilmu, dengan demikian, sama dengan cara pandang (worldview) tentang pokok bahasan ilmu dan keseluruhan bidang kajian ilmu. Worldview keilmuan ini selanjutnya mencoraki pandangan ontologi, epistemologi dan aksiologi keilmuan yang dipelajari dan dikembangkan, sehingga menjadi model berpikir keilmuan kalangan civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam konteks ini, paradigma teoantropoekosentris yang menjadi paradigma keilmuan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi worldview keilmuan bagi seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Teoantropoekosentris dapat diartikan sebagai “yang berpusat pada Tuhan-manusia-lingkungan”. Tuhan (Theos) dalam konsep ini dipahami sebagai al-‘ulum al-ilahiyah atau al-‘ulum al-naqliyah, sedangkan manusia (anthropos) dipahami sebagai al-‘ulum al-insaniyah atau al-‘ulum al-aqliyah. Sementara ekologi (oikos) atau lingkungan dipahami sebagai ‘ulum al-bi’ah atau al-‘ulum at-thabi’iyah. Dengan demikian, teoantropoekosentris adalah paradigma keilmuan yang menempatkan al-‘ulum al-ilahiyah, al-‘ulum al-insaniyah dan ‘ulum al-bi’ah pada posisi yang integratif yang berpusat atau bertumpu pada keterpaduan (integrasi, tauhidi) Tuhan, manusia dan lingkungan (alam).

Dalam konteks pendidikan, tauhid menjadi paradigma dalam menyusun strategi dan langkah merumuskan identitas, tujuan, isi, metode, evaluasi, dan tata aturan. Dalam hal isi, ilmu pengetahuan yang hendak ditransfer kepada peserta didik, maka tauhid akan menjadi dasar dalam menformulasikan prinsip-prinsip filosofis ilmu, yang terdiri atas ontologi, epistemologi dan aksiologi.

a. Ontologi Ilmu

Dalam perspektif filosofis keilmuan, Islam menjadikan segala yang kongkrit (materi, physic) dan abstrak (gaib, metaphysic) sebagai ontologi ilmunya. Pandangan tentang ontologi ilmu ini didasarkan pada prinsip ketauhidan, yang merupakan prinsip utama dalam Islam. Keyakinan adanya realitas akhir (akhirat) yang menjadi tujuan akhir perjalanan kehidupan manusia mempertegas pemahaman ontologi ini.

Pemahaman ini dapat diimplementasikan pada 3 (tiga) wilayah keilmuan, yakni: ilmu-ilmu ketuhanan (al-‘ulum al-ilahiyah), ilmu-ilmu kemanusiaan (al-‘ulum al-insaniyah), dan ilmu-ilmu alam/lingkungan (‘ulum al-bi’ah/thabi’iyah). Atas dasar ini keutuhan ilmu, yang merupakan pengembangan dari konsepsi ketauhidan (keesaan Tuhan), merupakan kesatuan hubungan di antara sifat-sifat Tuhan. Dalam hal ini, ilmu manusia merupakan satu kesatuan (wihdah), karena ilmu adalah milik Tuhan sebagai manifestasi pengetahuan dan perbuatan Tuhan.

Pemahaman ini berbeda dengan pemahaman ontologi Barat yang hanya menjadikan alam materi (alam nyata) sebagai obyek kajian dalam ilmu pengetahuan.

b. Epistemologi Ilmu

Dalam pandangan Islam, untuk mengetahui hakikat realitas tidak cukup dengan menggunakan panca indra dan akal semata, tetapi juga dengan wahyu dan ilham (intuisi). Dasar pencarian ilmu dilandasi pada firman Allah surat al-'Alaq, ayat 1-5.

Wahyu, sebagai firman Tuhan, adalah sumber ilmu-ilmu keislaman (keagamaan) sebagai manifestasi dari 'allama bi al-qalam, yang diperoleh melalui penafsiran. Sedangkan alam dan isinya menjadi objek ilmu-ilmu kealaman (sain) sebagai realisasi dari 'allama al-insan ma lam ya'lam yang didapat melalui penelitian ilmiah terhadap alam. Oleh karena itu, konstruksi Ilmu-ilmu Keislaman adalah perpaduan (integrasi) antara penafsiran wahyu (qauliyah) dan penelitian alam (kauniyah) yang bersifat ilmiah.

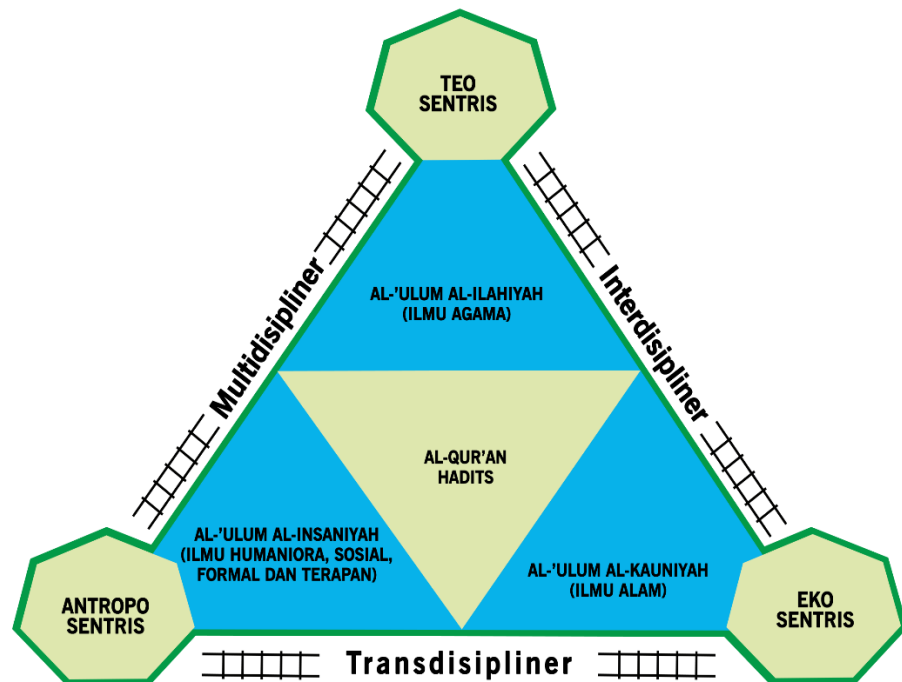
Pemahaman terhadap aktivitas keilmuan muncul sebagai perwujudan dari pengabdian dan aktualisasi diri (kekhalifahan) pada Tuhan, sekaligus jalan untuk mendekat kepada-Nya melalui pemahaman terhadap tanda kebesaran Tuhan di alam semesta.

c. Aksiologi Ilmu

Aksiologi ilmu yang dianut dan dikembangkan oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan didasarkan pada nilai-nilai:

- 1) Ilmu pengetahuan tidak bebas nilai, tetapi terikat dengan nilai-nilai keagamaan, adat, dan budaya.
- 2) Penemuan dan pengembangan (penelitian) ilmu pengetahuan harus sesuai dengan fitrah dan misi penciptaan manusia.
- 3) Terwujudnya integralitas ilmu pengetahuan untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan hidup dan kemaslahatan manusia.

Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, maka UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan merumuskan struktur keilmuannya, sebagaimana gambar berikut:



D. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini dimaksudkan menjadi dokumen komitmen bersama bagi sivitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan stakeholders untuk pencapaian agenda pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan 25 (dua puluh lima) tahun (2022-2044), sedangkan tujuannya adalah:

1. Menjadi dokumen resmi bagi perencanaan pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam penyusunan Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Rencana Kerja Bidang Akademik dan Non Akademik di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
2. Menjadi dokumen resmi untuk meningkatkan sinergitas, efektifitas dan efisiensi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran bagi Institusi dan Fakultas serta unit-unit di Lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan; dan

3. Menjadi dokumen resmi untuk pengukuran kinerja di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

BAB II

***BASE LINE* PERGURUAN TINGGI**

A. Sejarah Perguruan Tinggi

Secara historis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan bentuk status terkini dari beberapa kali perubahan. Awalnya berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU). Lahirnya perguruan tinggi ini, tahun 1962, merupakan hasil perjuangan sejumlah ulama, tokoh masyarakat, dan dukungan pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, yang sekarang telah dimekarkan menjadi Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Padang Lawas Utara, dan Kabupaten Padang Lawas. Pada saat itu PERTINU mengasuh 3 (tiga) Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah (1962), Fakultas Tarbiyah (1963), dan Fakultas Ushuluddin (1965).

Ulama dan tokoh masyarakat yang memelopori lahirnya perguruan tinggi Islam di wilayah ini, di antaranya Syekh Ali Hasan Ahmad al-Dary, KH. Zubeir Ahmad, Syekh Usman Ridwan Hasibuan, Syekh Dja'far A. Wahab, Syekh Abdul Halim Khatib, Syekh Dja'far A. Kadir, Syekh Baharuddin Thalib Lubis, Syekh Mukhtar Muda Nasution, Syekh Ahmad Daud, Syekh Zainal Abidin Daulay, Ismail Daulay, Syamsuddin Daulay, Muktar Siddiq, Mhd. Dahlan Hasibuan, Yusuf Tk, dan Hariro Siregar.

Dalam perjalanan sejarahnya, Perguruan Tinggi ini mengalami perkembangan dan peralihan status yang beragam. Didorong oleh keinginan untuk membuka fakultas umum, maka PERTINU diperluas dan beralih status menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU), dan Syekh Ali Hasan al-Dary ditetapkan sebagai Rektor. Pada saat itu, selain UNUSU, belum terdapat Perguruan Tinggi Islam lain di tingkat propinsi.

Tahun 1968, salah satu Fakultasnya, yaitu Fakultas Tarbiyah diserahkan ke Negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan. Di bawah pimpinan Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad al-Dary sampai tahun 1973, seiring dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan ini beralih menjadi Cabang IAIN Sumatera Utara Medan. Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan ini berjalan lebih kurang 24 (dua puluh empat) tahun (1973-1997) dibawah pimpinan (Dekan), Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad al-Dary (1973 – 1977), Drs. Rusman Hasibuan (1977 – 1982), Drs. Anwar Saleh Daulay (1982 – 1988), Drs. Abbas Pulungan (1988 – 1991), dan Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, M.A (1991 – 1997).

Kemudian, terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan, yang terdiri atas 3 (tiga) Jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah, Syari'ah, dan Dakwah.

Dalam perkembangannya, STAIN Padangsidimpuan, sejak berdirinya tahun 1997 hingga tahun 2013, selama 16 (enam belas) tahun, yang dipimpin oleh Prof. Dr. Djakfar Siddik, M.A., Drs. Agus Salim Daulay, M.Ag., Prof. Dr. Baharuddin, M.A. dan Dr. Ibrahim Siregar, MCL, telah mengalami perubahan dan perkembangan yang signifikan, baik jumlah program studi, Sumber Daya Manusia (pendidik dan tenaga kependidikan), maupun sarana dan prasarana pendukungnya.

Akhirnya, di penghujung tahun 2013, atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh Ketua STAIN Padangsidimpuan terakhir, Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL, bersama seluruh sivitas akademika, STAIN Padangsidimpuan beralih statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Perubahan ini diresmikan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013.

Saat ini, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah berkembang menjadi salah satu Universitas Islam Negeri di Sumatera Utara,

selain Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan 4 (empat) Fakultas dan 1 (satu) Program Magister Pascasarjana, yang terdiri atas 26 (dua puluh enam) Program Studi diantaranya: 21 (dua puluh satu) Program Studi Strata 1 (Sarjana), dan 5 (lima) Program Studi Pascasarjana Program Magister: Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Syariah, Tadris Matematika, Hukum Keluarga Islam (Ahwal syakhshiyah), dan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas-fakultasnya meliputi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan kini siap untuk terus dikembangkan, menantikan komitmen, perjuangan, dan pengabdian dari seluruh pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam penyusunan visi, misi dan tujuannya, mengacu pada visi, misi, dan tujuan Pemerintah Republik Indonesia dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam Rencana Strategis, visi, misi, dan tujuan menjadi dasar perumusan kebijakan, program/kegiatan, dan strategi pencapaiannya.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Periode 2005-2025 dinyatakan bahwa kedudukan pembangunan fungsi pendidikan dan agama tidak terpisahkan dalam kerangka pembangunan nasional di bawah payung pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat, dengan Visi Pendidikan Indonesianya “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Hal ini didukung dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang menetapkan:

Misi:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Untuk mendukung visi tersebut Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020-2024 merumuskan:

Visi: “Kementerian Agama yang Professional dan Andal dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”.

Misi Kementerian Agama mencakup:

1. Meningkatkan Kualitas Kesalehan Umat Beragama
2. Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
3. Meningkatkan Layanan Keagamaan yang Adil, Mudah dan Merata
4. Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu
5. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan

6. Memantapkan Tatakelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance).

Tujuan Kementerian Agama mencakup:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Kementerian Agama Republik Indonesia di atas, maka UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, sebagai salah satu Satuan Kerja di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut:

Visi

“Menjadi Universitas Islam Bertaraf Internasional yang Memiliki Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.”

Dalam visi ini, terdapat 5 (lima) konsep kunci: Teoantropoekosentris, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Penjelasan masing-masing konsep adalah sebagai berikut:

1. Teoantropoekosentris, dapat diartikan sebagai “yang berpusat pada Tuhan-manusia-lingkungan”. Tuhan (*Theos*) dalam konsep ini dipahami sebagai *al-‘ulum al-ilahiyah* atau *al-‘ulum al-naqliyah*, sedangkan manusia (*anthropos*) dipahami sebagai *al-‘ulum al-insaniyah* atau *al-‘ulum al-aqliyah*. Sementara ekologi (*oikos*) atau lingkungan dipahami sebagai *al-‘ulum al-kauniyah* (*‘ulum al-bi’ah/ al-‘ulum at-thabi’iyah*).
2. Saleh, artinya suci, beriman, taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah.
3. Moderat, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang

ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau Jalan tengah.

4. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran.
5. Unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan kata-kata kunci tersebut, maka yang dimaksudkan dengan “Menjadi universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah)” adalah menjadi universitas Islam berparadigma keilmuan yang menempatkan al-‘ulum al-ilahiyah, al-‘ulum al-insaniyah dan al-‘ulum al-kauniyah pada posisi yang integratif yang berpusat atau bertumpu pada keterpaduan (integrasi, tauhidi) Tuhan, manusia dan lingkungan (alam). Dengan paradigma keilmuan ini diharapkan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mampu berdaya saing dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada tingkat internasional.

Yang dimaksud dengan “dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul” adalah produk yang berupa masyarakat kampus dan juga masyarakat umum, yang beriman, taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

MISI

Adapun misi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah:

1. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efesien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Melakukan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
3. Mengembangkan Jaringan Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional.
4. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
5. Mengembangkan Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
6. Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

TUJUAN

- 1 Menyelenggarakan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 2 Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Profesional, Unggul, Cerdas dan Berintegritas.
- 3 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-akademik.
- 4 Melakukan Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
- 5 Meningkatkan Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional.
- 6 Mengoptimalkan Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Peningkatan Daya Saing Pendidikan, Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
- 7 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dalam dan Luar Negeri.
- 8 Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 9 Membangun Karakter, Bakat, Minat, dan Kreatifitas, dan Kepemimpinan Mahasiswa Berwawasan Keislaman yang Moderat

(*Wasatiyah*) untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.

- 10 Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) Mahasiswa dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 11 Menghasilkan Penelitian dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis *Teoantropoekosentris* dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan, Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 12 Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.
- 13 Meningkatkan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) dengan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

SASARAN PROGRAM

Adapun sasaran program Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai berikut:

- 1 Tercapainya Sistem Manajemen yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
- 2 Terjaminnya Mutu Pengelolaan Organisasi dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.

- 3 Optimalnya Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-akademik secara Terintegrasi
- 4 Meningkatnya Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Program Studi.
- 5 Meningkatnya Kualifikasi Akademik, Jabatan Fungsional, dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 6 Meningkatnya Keragaman Rumpun/Sub Rumpun Keilmuan dan Keahlian Pendidik.
- 7 Terwujudnya Kawasan Bebas Korupsi.
- 8 Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-Akademik.
- 9 Terwujudnya Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
- 10 Bertambahnya Fakultas dan Program Studi.
- 11 Meningkatnya Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 12 Optimalnya Unit-Unit Usaha Alternatif Sebagai Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
- 13 Bertambahnya Unit-Unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 14 Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).

- 15 Terselenggaranya Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 16 Terwujudnya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.
- 17 Meningkatnya Keterampilan Berbahasa Asing Mahasiswa dan Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 18 Meningkatnya Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Melalui Perkuliahan dan Pembinaan di Ma'had al-Jamiah.
- 19 Terwujudnya Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 20 Meningkatnya Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*).
- 21 Terwujudnya Jiwa dan Keterampilan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 22 Terselenggaranya Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 23 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 24 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.

- 25 Tercapainya Peningkatan Kuantitas Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 26 Tercapainya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 27 Meningkatnya Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.
- 28 Terwujudnya Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) Bertaraf Nasional dan Internasional
- 29 Meningkatnya Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dengan Bidang yang Dikembangkan di Lingkungan Fakultas/Pascasarjana/Progam Studi Berbasis Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesiaan dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat.

STRATEGI PENCAPAIAN

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1 Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.
- 2 Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Intenal (SPMI) dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) untuk Menjamin Proses dan Hasil Sesuai dengan Peraturan dan Standar yang Ditetapkan.
- 3 Penyusunan Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Akreditasi dengan Pendampingan Lembaga Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawasan Internal (SPI).

- 4 Pengembangan dan Penguatan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Fakultas/Pasacasajana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi.
- 5 Peningkatan Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-Akademik secara Terintegrasi.
- 6 Peningkatan Aksesibilitas Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Sistem Teknologi dan Informasi Terintegrasi.
- 7 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.
- 8 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Program Studi.
- 9 Perekrutan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Saleh, Moderat, Unggul, Profesional, Cerdas, dan Berintegritas.
- 10 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pendidikan Lanjut.
- 11 Akselerasi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen, khususnya Jabatan Fungsional Guru Besar.
- 12 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pelbagai Pelatihan, Loka Karya, Workshop, dan Seminar.
- 13 Penguatan Konsorsium Keilmuan Dosen.
- 14 Optimalisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala.
- 15 Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
- 16 Penyediaan Insfrastruktur Jaringan yang Terintegrasi Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 17 Peningkatan Kapasitas Server dan Bandwidth Internet Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 18 Optimalisasi Peningkatan Status Kelembagaan Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidimpuan.

- 19 Peningkatan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 20 Perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).
- 21 Penambahan Fakultas.
- 22 Penambahan Program Studi.
- 23 Pemenuhan Prasarana Gedung Rektorat, Gedung Perkuliahan, Gedung Ma'had Al-Jami'ah, Perpustakaan, Laboratorium, Pusat Bahasa dan Budaya.
- 24 Pemenuhan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 25 Penyediaan Sarana Riset, Publikasi Ilmiah, dan Penerbit IAIN Press.
- 26 Penyediaan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 27 Penambahan Sarana Angkutan Mahasiswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan.
- 28 Penyediaan Sarana KKL, Magang, PPL, PHL, PDL, dan Desa Binaan.
- 29 Pemenuhan Sarana Pusat Informasi dan Teknologi.
- 30 Optimalisasi Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi dan Rekognisi Nasional dan Internasional.
- 31 Optimalisasi Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan Akuntabel untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi, dan Mutu Akademik.
- 32 Penambahan Unit-unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

- 33 Optimalisasi Profit Unit-unit Bisnis dengan Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan atau Penerima Jasa/Barang.
- 34 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
- 35 Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 36 Penyediaan Pedoman/Panduan Pendidikan Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).
- 37 Penyediaan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan Sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.
- 38 Penyusunan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terintegrasi Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).
- 39 Penambahan Beban SKS dan Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) dalam Perkuliahan untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 40 Pembinaan Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) di Ma'had al-Jamiah Terintegrasi dengan Perkuliahan Bahasa.
- 41 Pembinaan Bahasa Asing Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 42 Pembinaan Karakter Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.

- 43 Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul Melalui Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), baik di Tingkat Institusi Perguruan Tinggi, maupun di Tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Program Studi.
- 44 Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) Melalui Ma'had al-Jamiah dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- 45 Pelatihan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 46 Peningkatan Penelitian Dosen dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner.
- 47 Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 48 Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- 49 Peningkatan upaya motivasi dan Vasilitasi Pengusulan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 50 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 51 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

- 52 Peningkatan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah.
- 53 Peningkatan Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional dan Internasional.
- 54 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (*Community Based*).
- 55 Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional dan Internasional.

C. Kondisi Obyektif: *Base Line*

1. Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama

Sistem keorganisasian UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan didasarkan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2022 mengenai Organisasi dan Tata Kerja UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pengembangan sistem tata kelola di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan diselaraskan dengan visi, misi, dan rencana strategis Kementerian Agama. Hal ini tercermin dalam tujuan pertama universitas, yaitu "Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi menuju Universitas Islam bertaraf internasional" Tujuan ini kemudian dijabarkan menjadi lima (5) sasaran utama, yaitu:

1. Terjaminnya mutu pengelolaan universitas, unit pelaksana dan penunjang akademik.
2. Peningkatan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.
3. Optimalisasi unit usaha alternatif sebagai sumber pendanaan.
4. Pencapaian sistem manajemen yang efektif dan efisien.
5. Terwujudnya wilayah bebas dari korupsi.

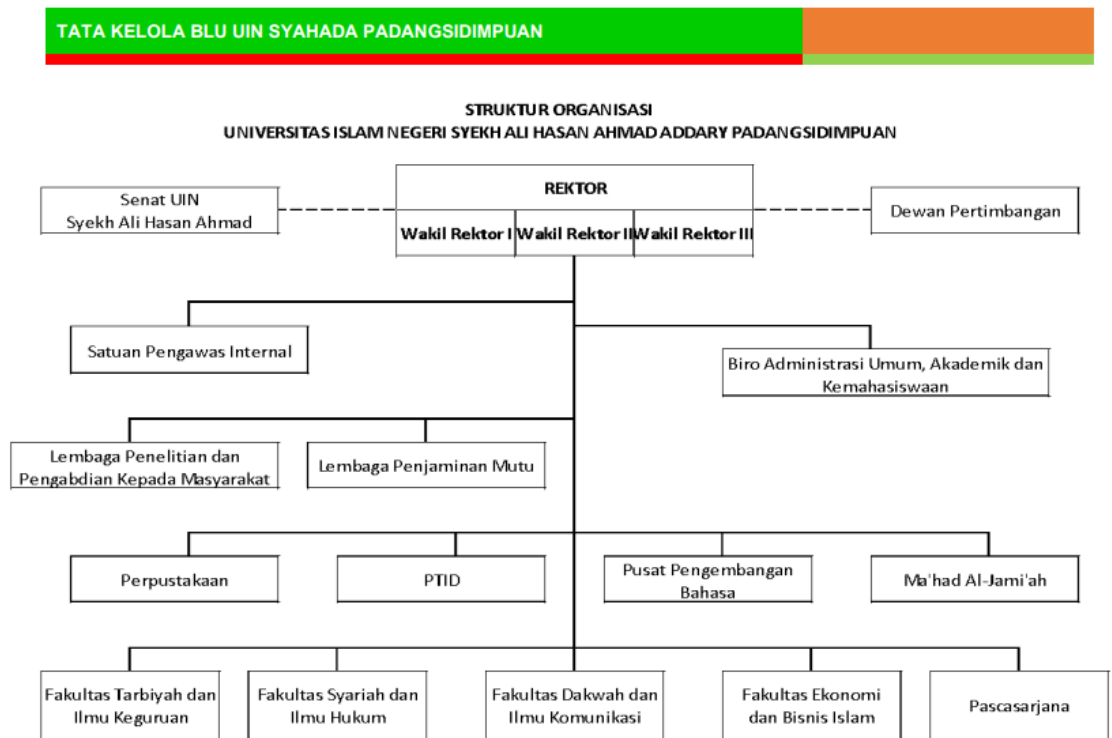
Organisasi Universitas terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Organ pengelola mencakup Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Biro Umum, Akademik, Perencanaan, dan Keuangan, serta lembaga dan unit pelaksana teknis. Organ pertimbangan terdiri dari Senat Universitas, sementara organ pengawasan mencakup Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), yang keduanya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Satuan Pengawasan Internal berperan dalam pengawasan non-akademik, sedangkan pengawasan akademik dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

Secara keseluruhan, budaya organisasi dan tata kelola di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan didasari oleh nilai utama yaitu Intellectual, Humanity, dan Integrity.

Struktur organisasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai berikut:

Bagan 1

Struktur organisasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan



UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama RI. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terkait agama Islam.

Perkembangan Lembaga

Perkembangan lembaga akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sejak lima tahun terakhir ini yaitu tahun 2018-2022 sangat positif. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah memiliki 4 (empat) fakultas dan 1 (satu) pascasarjana, yaitu:

- a. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum: 5 program studi
- b. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: 10 program studi
- c. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi: 4 program studi
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: 2 program studi
- e. Pascasarjana Program Magister: 5 program studi.

Dari aspek kualitas, dalam waktu lima tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi BAN-PT. Berikut ini daftar program studi dan akreditasinya.

Tabel 1

Nama Program Studi dan Nilai Akreditasinya

Fakultas	Program Studi	Kode Forlap	Nilai
Syariah dan Ilmu Hukum	Ahwal Syakhshiyah	74230	B
	Hukum Ekonomi Syariah	74234	B
	Hukum Tata Negara	74235	B
	Ilmu Alquran dan Tafsir	76231	B
	Hukum Pidana Islam	74231	Baik
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	86208	A
	Tadris Matematika	84202	B
	Tadris Bahasa Inggris	88203	Baik
	Pendidikan Bahasa Arab	88204	B
	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	86232	B
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	86233	Baik
	Tadris Biologi	84205	Baik
	Tadris Kimia	84204	Baik
	Tadris Fisika	84203	Baik
	Tadris Bahasa Indonesia	88201	Baik

Fakultas	Program Studi	Kode Forlap	Nilai
Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Komunikasi Penyiaran Islam	70232	A
	Bimbingan Konseling Islam	70232	B
	Pengembangan Masyarakat Islam	70231	B
	Manajemen Dakwah	70230	Baik
Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	61206	B
	Ekonomi Syariah	60202	B
Pascasarjana	Pendidikan Agama Islam	86108	B
	Ekonomi Syariah	60102	Baik
	Tadris Matematika	84102	Baik
	Komunikasi dan Penyiaran Islam	70133	Baik
	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	74130	Baik

Kerja Sama

Otonomi pengelolaan perguruan tinggi memberikan keleluasaan dan kewenangan bagi perguruan tinggi untuk menetapkan tujuan dan mengembangkan program masing-masing. Hal ini dimanfaatkan oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan cara mengembangkan kerja sama dengan pihak lain dengan berpedoman pada visi, misi, tujuan dan sasaran Institusi. Kerjasama ini dilakukan antar perguruan tinggi dan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri.

Kerjasama yang dilakukan oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan pihak lain merupakan proses interaksi dalam pengintegrasian dimensi internasional, nasional, dan lokal ke dalam kegiatan akademik untuk berperan dalam pergaulan internasional, nasional, dan lokal tanpa kehilangan nilai-nilai keindonesiaan, keislaman, dan kearifan lokal. Prinsip yang melandasi kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan pihak lain kesetaraan dan saling menghormati dengan mengedepankan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai kemanusiaan yang memberi manfaat bagi kehidupan manusia.

Kerja sama mencakup bidang akademik dan non-akademik. Kerja sama bidang akademik mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; penugasan dosen senior sebagai pembina pada perguruan tinggi yang membutuhkan pembinaan; pertukaran dosen dan/atau mahasiswa; pemanfaatan bersama berbagai sumber daya; pemagangan/Praktek Lapangan; penerbitan terbitan berkala ilmiah; dan penyelenggaraan seminar bersama. Sedangkan kerja sama non-akademik mencakup bidang pendayagunaan aset; usaha penggalangan dana; jasa dan royalti hak kekayaan intelektual; dan pengembangan unit-unit bisnis.

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, secara berkelanjutan melakukan hubungan kerja sama, tidak hanya dengan instansi dalam negeri, juga dengan instansi/lembaga luar negeri. Dalam hal ini, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sudah mendapatkan hasil kerja sama

internasional, di antaranya sejak tahun akademik 2014/2015 sejumlah mahasiswa dari Thailand dan Malaysia telah diterima sebagai mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan sejumlah mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan melakukan Kuliah Kerja Lapangan di Thailand, sejumlah dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ikut seminar, sebagai narasumber dan peserta, di Thailand dan Malaysia, dan sebaliknya dosen dari Malaysia menjadi narasumber dalam seminar/studium general di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Di samping itu, juga kerja sama pengembangan bahasa asing di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan Indonesia Australia Language Foundation (IALF) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) bahasa Australia.

Dalam konteks lokal, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menjalin kerja sama dengan pelbagai pihak, di antaranya:

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Diperoleh
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bank Rakyat Indonesia	Penyediaan dan Penggunaan Jasa Perbankan	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang Penyuluhan Agama/Dakwah dan Pendidikan
2	Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan	PPL Dakwah	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang Penyuluhan Agama/Dakwah dan Pendidikan
3	Harian Umum Waspada Perwakilan Wilayah TABAGSEL	Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan bidang Jurnalistik, Publikasi dan Pelatihan	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang Jurnalistik melalui magang dan memperkenalkan calon lulusan untuk memperoleh peluang kerja
4	Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Daerah Kota Padangsidimpuan	Pertukaran Informasi, Sosialisasi Program KB Melalui Radio Kampus, Pelatihan dan Karya Ilmiah	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang Penyuluhan melalui magang dan memperkenalkan calon lulusan untuk memperoleh peluang kerja
5	Lembaga Pemasyarakatan Padangsidimpuan	Pembinaan Mental Agama & Bimbingan Konseling bagi Warga Binaan Lapas Padangsidimpuan	Terjalinnnya kemitraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat
6	Pengadilan Agama Kota Psp	PPL Syariah	Mhs Dapat praktek peradilan
7	Pengadilan Agama Kab.Tapsel	PPL Syariah	Mhs Dapat praktek peradilan

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Diperoleh
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan	Praktek Hukum Lapangan	Tempat magang mahasiswa praktek hukum lapangan
9	Pengadilan Agama Padangsidimpuan	Praktek Hukum Lapangan	Tempat magang mahasiswa praktek hukum lapangan
10	Pengadilan Agama Penyabungan	Praktek Hukum Lapangan	Tempat magang mahasiswa praktek hukum lapangan
11	Pengadilan Agama Pandan	Praktek Hukum Lapangan	Tempat magang mahasiswa praktek hukum lapangan
12	Pengadilan Agama Sibolga	Praktek Hukum Lapangan	Tempat magang mahasiswa praktek hukum lapangan
13	Ikatan Advokat Indonesia /IKADIN/PERADI Cabang Padangsidimpuan	Praktek Advokasi	Tempat magang mahasiswa praktek advokasi
14	Bank Muamalat Cabang Padangsidimpuan	Perbankan Syariah	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang perbankan
15	PT.Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	Tenaga Pengajar/ Magang	Kerja sama dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi karyawan bank
16	IAIN Sumatera Utara Medan	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Kerja sama dalam penyediaan tenaga pengajar guru besar

Instansi luar negeri yang menjalin kerja sama dengan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai berikut:

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Diperoleh
(1)	(2)	(3)	(4)
1	University of The Holy Quran and Islamic Sciences Sudan	Pendidikan dan Penelitian	Pengembangan Pendidikan dan Penelitian
2	Suez Canal University (Mesir)	Pendidikan dan Penelitian	Pengembangan Pendidikan dan Penelitian
3	Abroad Alumni Association of Southern Border Provinces, Thailand	Pendidikan dan Penelitian	Kegiatan KKL Mahasiswa dan Keikutsertaan dalam Seminar
4	Islamic Council of Pattani Province, Thailand	Pertukaran dosen dan mahasiswa	Kegiatan KKL Mahasiswa, Keikutsertaan dalam Seminar dan Penerimaan Mahasiswa Thailand di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5	Islamic Universities League Office of The Secretary General, Thailand	Pendidikan dan Penelitian	Pertukaran Dosen dan Mahasiswa
6	Kolej Universiti Islam Antar Bangsa Selangor, Malaysia	Pendidikan dan Penelitian	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional
7	Sulthan Syarif Ali Islamic University Brunei Darussalam	Pendidikan dan Penelitian	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional

2. Kemahasiswaan dan Alumni

Jumlah mahasiswa aktif sampai pada tahun 2022 adalah 8.592 orang yang terdaftar pada 26 program studi. Penyebaran mahasiswa pada setiap fakultas tidak berimbang dengan kondisi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki mahasiswa paling banyak dan setelahnya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sementara itu, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi termasuk dua fakultas yang masih memiliki langka peminat sehingga mahasiswanya sedikit. Keadaan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa

NO	TAHUN	JUMLAH MAHASISWA
1.	2019	7.260 orang
2.	2020	7.668 orang
3.	2021	8.334 orang
4.	2022	8.970 orang

Setiap tahunnya, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun menerima sekitar 1.500 mahasiswa baru, meskipun jumlah ini bervariasi dari tahun ke tahun. Kenaikan jumlah mahasiswa baru UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun sebanyak 100 mahasiswa per tahun. Sementara pascasarjana memiliki rata-rata 50 mahasiswa per tahun akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat terhadap UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun semakin tinggi. Kondisi mahasiswa baru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Baru

NO	TAHUN	JUMLAH MAHASISWA
1.	2019	1.5825 orang
2.	2020	1.602 orang
3.	2021	1.758 orang
4.	2022	1.837 orang

Mahasiswa baru yang masuk ke UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun berasal dari SLTA dalam negeri yang ada di Propinsi Sumatera Utara, Aceh, Riau, Sumatera Barat, dan Jambi, dan beberapa propinsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan semakin diminati, dan juga berasal dari luar negeri, seperti Malaysia dan Thailand.

Di samping itu, mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sebelumnya memiliki homogenitas suku Batak, sekarang telah menjadi heterogenitas dengan berbaurnya suku Aceh, suku Melayu Riau, suku Padang, suku Jawa, dan suku Melayu. Kondisi ini menguatkan bahwa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah mampu menunjukkan eksistensinya di tengah heterogenitas suku di Sumatera. Hal ini menjadi potensi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk dapat berkembang dengan mengandalkan heterogenitas mahasiswa dalam aspek suku, bahasa, budaya, social, politik, ekonomi, pemahaman agama, dan antar negara.

Di samping mahasiswa yang mayoritas berasal dari dalam negeri, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah memiliki mahasiswa S1 yang berasal dari luar negeri yaitu Thailand dan Malaysia. Mahasiswa luar negeri yang belajar di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berjumlah 16 orang. Sementara itu, mahasiswa S2 yang berasal dari luar negeri yaitu luar negeri sebanyak 2 orang.

3. Sumber Daya Manusia

Kondisi Sumber Daya Manusia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, sebagai berikut:

a. Pendidik

1) Dosen Tetap PNS

No.	Kualifikasi Akademik	Jabatan Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
1.	Doktor (S-3)	1	16	15	-	-	32
2.	Magister (S-2)		24	36	21	28	109
Total		1	40	50	21	28	141
Persentasi		0.71%	28.37%	35.46%	14.89%	19.86%	100%

2) Dosen Non PNS

a) Dosen Tetap Non PNS

No.	Kualifikasi Akademik	Jabatan Akademik				Total
		Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
1.	Doktor (S-3)		1		1	2
2.	Magister (S-2)			12	25	37
Total			1	12	26	39
Persentase			2.56%	30.77%	66.67%	100%

b) Kondisi Dosen Non PNS Pengajar Bahasa Arab

No.	Kualifikasi Akademik	Jumlah
1.	Doktor (S-3)	-
2.	Magister (S-2)	18
3.	Sarjana (S-1)	34
TOTAL		52

c) Kondisi Dosen Non PNS Pengajar Bahasa Inggris

No.	Kualifikasi Akademik	Jumlah
1.	Doktor (S-3)	-
2.	Magister (S-2)	10
3.	Sarjana (S-1)	46
TOTAL		56

b. Tenaga Kependidikan

1) Tenaga Kependidikan PNS

No	Jabatan Fungsional	Kualifikasi Akademik					Total
		S ₃	S ₂	S ₁	D ₁ /D ₃	SLTA	
1.	Administrasi	1	10	32	1	2	46
2.	Pustakawan		1	2			3
3.	Laboran			2			2
4.	Teknisi					1	1
5.	Analisis			1			1
6.	Programmer						
Total		1	11	37	1	3	53
Persentasi		1.89%	20.75%	69.81%	1.89%	5.66%	100%

2) Tenaga Kependidikan Kontrak

No.	Jabatan	Kualifikasi Akademik						Total
		S ₂	S ₁	D ₁ /D ₃	SLTA	SLTP	SD	
1.	Administrasi	3	33	1	1			38
2.	Pembina Asrama	5	7					12
3.	Pengemudi		1		2			3
4.	Satuan Pengamanan		4		16		1	21
5.	Cleaning Service		4		26	3	4	37
Total		8	49	1	45	3	5	111
Persentasi		7.21%	44.14%	0.90%	40.54%	2.70%	4.50%	100%

4. Sarana dan Prasarana

Data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, ruang dosen) yang digunakan institusi dalam penyelenggaraan program/kegiatan institusi sebagai berikut:

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kondisi	
				Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
1	Perkantoran/Administrasi				
	- Gedung Kantor Biro	1	1.820	√	
	- Gedung Kantor Fakultas/Jurusan	1	1.536	√	
	- Gedung Kantor LP2M				
	- Ruang Kantor LPM	1	160	√	
	- Ruang Kantor Pascasarjana	1	100	√	
	- Ruang Kantor Data & Informasi	1	192	√	
		1	80	√	
2	Ruang Kuliah	200	13.680	√	
3	Ruang/diskusi/seminar/rapat				
	- Gedung Auditorium	1	1.500	√	
	- Gedung Ruang Aula Biro	1	380	√	
	- Gedung Ruang Aula Pascasarjana				
	- Gedung Ruang Aula Fakultas	1	144	√	
		4	550	√	
4	Ruang Kerja Dosen	5	1.716	√	
5	Laboratorium/studio/bengkel/dsb				
	- Gedung Lab. Bahasa	1	185	√	
	- Gedung Microteaching	1	185	√	
	- Gedung Komputer				
	- Ruang Radio Kampus	1	231	√	

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kondisi	
				Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
		1	16	√	
6	Gedung Perpustakaan	1	600	√	
Luas Seluruhnya			15.978		

Data prasarana lain yang mendukung terwujudnya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai berikut:

No	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kondisi	
				Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
1	Asrama Mahasiswa				
	- Ma'had al-Jami'ah Putra	2	2.355	√	
	- Ma'had al-Jami'ah Putri	2	5.037	√	
	- Dapur Umum Asrama	1	686	√	
2	Kantor Organisasi Mahasiswa		192	√	
3	Mesjid/Mushalla	2	350	√	
4	Rumah Dinas	4	263	√	
5	Bangunan Kantin	2	200	√	
6	Bangunan Poto Kopi	1	32	√	
7	Bangunan Koperasi	1	20	√	
8	Sarana Olahraga	2	3.500	√	
9	Sarana Kesenian	1	40	√	
10	Parkir	2	400	√	
Luas Seluruhnya			5.745		

5. Keuangan

Tahun 2020 sebagai *base line* sumber pendanaan berasal dari 3 (tiga) unsur, yaitu Pendapatan Rupiah Murni (RM), dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

a. Pendapatan Rupiah Murni

Tabel I
Pendapatan Rupiah Murni (RM) Dari Tahun 2018 s/d 2022
(Dalam Rp 000)

Jenis Belanja	Kode	2018	2019	2020	2021	2022
Bel. Pegawai	51	22.335.302.000	24.603.180.000	30.001.330.000	35.579.369.000	36,484,443,000
Bel. Barang	52	21.282.639.000	16.143.634.000	6.811.772.000	12.971.194.000	14,411,349,000
Bel. Modal RM	53	500.000.000	256.000.000	-	-	200,000,000
Bel. Modal SBSN	53	-	25.000.000.000	1.813.848.000	-	28,396,580,000
Bel. Bantuan Sosial	57	5.221.800.000	6.146.900.000	6.834.000.000	7.755.000.000	8,045,400,000
Total		49.339.741.000	72.149.741.000	45.460.950.000	56.305.563.000	87,537,772,000

b. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tabel II
Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2018 s/d 2022
(Dalam Rp 000)

PNBP Kelolaan	2018	2019	2020	2021	2022
Jasa Layanan	-	134.225.000	341.382.700	296.695.000	8.519.000.000
Jasa Lainnya	-	-	-	-	296.695.000
Total	-	134.225.000	341.382.700	296.695.000	8.815.695.000

6. Teknologi dan Informasi

Infrastuktur Server dan Jaringan

Pada tahun 2014, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan melakukan pembelian dan instalasi sistem informasi terintegrasi, yang mencakup empat unit server fisik merek HP ProLiant DL380p Gen8. Selain itu, dipasang dua router Mikrotik RB1100 dan sepuluh modem Speedy, masing-masing dengan kecepatan 2MB dedicated network. Total kecepatan yang tersedia mencapai 20MB, yang terbagi menjadi 10MB untuk kebutuhan server dan 10MB untuk jaringan di seluruh gedung UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, termasuk fakultas-fakultasnya. Pada tahun di setiap gedung unit sudah terpasang 1 Jalur Internet Indihome dengan kecepatan antara 100-200Mbps pertitik sehingga kecepatan total Internet di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangidimpuan sebesar 2100 Mbps.

Sistem Informasi

Sistem Informasi yang sudah tersedia di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah seperti tabel dibawah ini:

No	Sistem	Fungsi
1.	Website Utama:uinsyahada.ac.id	Menampilkan struktur organisasi, visi misi, gambaran umum, Kegiatan, event/agenda dan link ke layanan lain
2.	Website Fakultas dan Pascasarjana (5 Website) ftik.uinsyahada.ac.id fasih.uinsyahada.ac.id fdik.uinsyahada.ac.id febi.uinsyahada.ac.id pasca.uinsyahada.ac.id	Menampilkan informasi seputar fakultas, SOP dan prosedur pelayanan, informasi beasiswa dan seluruh kegiatan di fakultas dan pascasarjana
3	Lembaga dan Unit lpm.uinsyahada.ac.id lppm.uinsyahada.ac.id p2b.uinsyahada.ac.id spi.uinsyahada.ac.id tipd.uinsyahada.ac.id perpustakaan.uinsyahada.ac.id	Menampilkan struktur organisasi, visi misi, gambaran umum, Kegiatan, event/agenda dan link ke layanan lain

4	Website Unit Kegiatan Mahasiswa ormawa.uinsyahada.ac.id	Menampilkan struktur organisasi mahasiswa dan aktifitas kegiatan mahasiswa
---	--	--

Sistem informasi yang tersedia adalah:

No	Sistem	Fungsi
1.	Sistem Informasi Akademik (SIKAD)	Dimanfaatkan untuk registrasi mahasiswa, penyusunan KRS dan KHS mahasiswa, input nilai, jadwal kuliah, jadwal ujian, dan informasi penting seputar akademik sampai ke sistem informasi alumni.
2.	Sistem Pendaftaran Online	Pendaftaran Mahasiswa baru untuk jalur Mandiri.
3.	Sistem Keuangan	Segala proses yang berhubungan dengan pengeluaran dan pemasukan serta Pembayaran SPP.
4.	Sistem Informasi perpustakaan	Sistem Katalog online Perpustakaan.
5.	Repository dan Etd Uinsyahada	Untuk mempublikasikan penelitian dan karya-karya akademik kampus (Mahasiswa dan Dosen).
6.	Jurnal.uinsyahada.ac.id	Digunakan untuk publikasi Jurnal penelitian dosen.
7.	Elarning (elearning website)	Website berisi Materi dan Presentasi dosen yang bisa didownload oleh mahasiswa (saat ini belum dipakai)
8.	Webmail	Saat ini baru dipakai untuk Humas dan UPT, kedepan rencana dipakai oleh pejabat, pegawai dan dosen.
9.	Google Workspace	Rencana dipakai untuk menyimpan data data Penting (pusat data)
10.	Sistem Informasi Ma'had Al-Jami'ah (SIAMAD)	Dimanfaatkan untuk informasi penting seputar akademik sampai ke sistem informasi Ma'had Al-Jami'ah
11.	Sistem Informasi ASET dan IT	Dimanfaatkan untuk pendataan ASET dan IT
12.	Absensi Berbasis Android (Simpeg Internal)	Dimanfaatkan untuk Absensi Internal Pegawai dan Dosen serta Informasi Penting lainnya.

Router Mikrotik

Selain 4 server diatas, di datacenter UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan juga tersedia dua router untuk melakukan pembagian bandwidth baik untuk user maupun untuk server.

Perangkat baru

1. Mesin Koreksi Jawaban berbasis Komputer

Di tahun ini ada dua pengadaan hardware yaitu pengadaan mesin koreksi jawaban berbasis komputer sebanyak 2 buah yang digunakan untuk menyeleksi kemampuan bahasa Arab dan Bahasa Inggris bagi mahasiswa baru dimana tahun ini adalah tahun pertama Mahad al jamiah diterapkan secara wajib bagi seluruh mahasiswa baru di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Mesin Fotokopi Multifungsi

Pengadaan mesin fotokopi multifungsi ini merupakan bentuk keseriusan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam hal pengelolaan program bahasa yang banyak membutuhkan modul pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris. Mesin ini diletakan di Gedung Pusat bahasa dan di Mahad Pondok Baharudin untuk mendukung program Penguatan bahasa bagi mahasiswa Baru.

Integrasi KTM dengan Kartu Perpustakaan

KTM Yang dibuat sebelumnya hanya difungsikan sebagai kartu mahasiswa, namun mulai tahun ini, KTM sudah terintegrasi dengan sistem peminjaman buku perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi barcode yang ada di KTM mahasiswa sehingga Kartu Mahasiswa dan Kartu perpustakaan terintegrasi hanya dengan satu kartu.

Perawatan dan Upgrade Jaringan

Di tahun 2015 akhir, dilakukan perawatan untuk mengupgrade beberapa Komponen terutama modem dan Access Point. Perawatan dilakukan untuk penggantian Kabel jaringan yang sudah tidak layak. Untuk akses point sendiri terdapat beberapa titik penggantian diantaranya adalah di Ruang

Aula UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ruang Lobi Biro, Ruang Mahad Aljamiah yang saat itu masih gedung fakultas syariah dan Ruang Taman Timur di samping gedung fakultas syariah.

Upgrade jaringan ini termasuk melakukan pengelolaan jalur internet dan *bandwith* yang lebih adil dengan memanfaatkan router mikrotik. Selain itu, Jalur Torrent yang menyedot *bandwith* juga dilakukan pemblokiran.

Hal terakhir yang dilakukan adalah mengganti Modem bawaan Speedy dengan modem baru yang lebih berkualitas sehingga mengurangi putusnya koneksi ke layanan sistem informasi akademik.

7. Pendidikan

Sejak Tahun Akademik 2015/2016 kurikulum UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beralih dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab dan Inggris dalam Kurikulum tersebut. Muatan kurikulum terdiri dari beberapa mata kuliah kompetensi utama, mata mata kuliah kompetensi pendukung, dan mata kuliah kompetensi tambahan. Jumlah seluruh muatan kurikulum tersebut adalah 150 sks yang didistribusikan dalam delapan semester untuk program strata 1. Sementara itu, untuk program strata 2 jumlah muatan kurikulum 48 sks yang didistribusikan dalam empat semester.

Kompetensi lulusan dalam Kurikulum Berbasis KKNI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan harus memiliki: 1) Pengetahuan bidang kerja (*knowledge*), 2) Kemampuan keterampilan bidang kerja (*skill*), dan 3) Kemampuan manajerial (*attitude*). Keseluruhan kompetensi tersebut telah ditransformasikan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang ditetapkan dalam KKNI.

Rumusan kompetensi lulusan tersebut terdiri atas 4 (empat) kompetensi, yaitu: kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Kompetensi tersebut mengandung lima elemen kompetensi seperti kepribadian, keilmuan, keterampilan, perilaku,

dan berkehidupan bermasyarakat. Kelima elemen kompetensi tersebut mewakili profil lulusan yang unggul dalam pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian sesuai dengan rumusan insan kamil. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengemban tugas dalam mempersiapkan profil lulusan insan kamil dalam setiap dimensi keilmuan yang diasuh di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

8. Penelitian

Penelitian merupakan salah satu dharma dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang menjadi salah satu indikator kualitas perguruan tinggi. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah memiliki sejumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang telah mendapatkan bantuan DIPA dan BOPTN. Daftar penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Jumlah Penelitian DIPA/BOPTN

NO	TAHUN	JUMLAH PENELITIAN	DANA PENELITIAN
1.	2018	71 Judul	1.853.000.000
2.	2019	36 Judul	1.240.000.000
3.	2020	44 Judul	1.445.000.000
4.	2021	32 Judul	872.000.000
5.	2022	51 Judul	2.455.180.000

Objek kajian penelitian dosen-dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang mendapat dana bantuan dari DIPA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sejak tahun 2015 diarahkan kepada ilmu pengetahuan terapan dalam makna kajian ilmiah (akademis) yang memberikan konstribusi secara langsung berupa langkah-langkah dan atau strategi untuk pemecahan masalah, perbaikan dan atau

pembangunan masyarakat, lembaga-lembaga sosial keagamaan, lembaga-lembaga kemasyarakatan, serta lembaga-lembaga dan kebijakan pemerintah

Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap selama tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Penelitian Dosen

NO.	PEMBIAYAAN	JUMLAH JUDUL			TOTAL
		2020	2021	2022	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	2	1	2	5
2	Kemenag	1	1	1	3
3	Institusi dalam negeri di luar Kemenag	0	1	0	1
Total		3	3	3	9

Jumlah judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap sebagai berikut:

Tabel 6
Jumlah Penelitian Dosen

NO.	JENIS KARYA						TOTAL
		2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	8	10	223	294	286	821
2	Jurnal ilmiah internasional	5	8	10	12	12	47
3	Buku tingkat nasional	4	5	29	81	67	186
Total		17	23	262	387	365	1054

Di samping penelitian, Dharma Perguruan Tinggi juga menyangkut publikasi ilmiah. Pada tahun 2014, publikasi ilmiah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ini dilakukan oleh beberapa jurnal yang tersedia dalam versi tercetak. Seiring dengan perkembangan zaman, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah memiliki beberapa jurnal yang tersedia dalam versi tercetak dan *online*. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah mengalami kemajuan yang dibuktikan dengan jurnal telah tersedia dalam versi *online*. Beberapa jurnal di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah:

Tabel 7

Kondis Jurnal

NO	NAMA JURNAL	E-ISSN	P-ISSN	SINTA
1.	Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman (LPPM)	2460-2345	-	Sinta 2
2.	Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan dan Bahasa Arab (FTIK)	2721-8406	2355-8717	Sinta 3
3.	Forum Paedagogik Jurnal Pendidikan Agama Islam (FTIK)	2721-8414	-	Sinta 3
4.	At Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam (FEBI)	2549-9270	2356-492X	Sinta 4
5.	Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman (FEBI)	2579-8650	2356-4628	Sinta 4
6.	Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman (LPPM)	2460-609X	2442-7004	Sinta 4
7.	Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (FDIK)	2406-9485	2085-6113	Sinta 4
8.	Jurnal At-Taghyir : Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa (FDIK)	2657-1773	2685-7251	Sinta 4
9.	Logaritma: jurnal ilmu-ilmu kependidikan dan sains (FTIK)	2580-7145	2338-8706	Sinta 4
10.	Darul 'Ilmi: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan dan Keislaman (FTIK)	2715-6745	2338-8692	Sinta 4
11.	Studi multidisipliner jurnal kajian keislaman	2477-0280	2355-7850	Sinta 4

12.	English Education: English Journal for Teaching and Learning (FTIK)	2579-4043	2338-8781	Sinta 4
13.	Yuris prudentia: jurnal hukum ekonomi	2580-5134	2442-6822	Sinta 5
14.	Al-Maqasid: Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Keperdataan	2580-5142	2442-6644	Sinta 5
15.	El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial	2580-7307	2442-6652	Sinta 5
16.	Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan (Perpustakaan	2685-2187	2685-4856	Sinta 5
17.	Al-Irsyad: Buletin Keagamaan, Komunikasi Dakwah Dan Konseling Islam (FDIK)	2714-7517	2685-9661	Sinta 5
18.	Dirasatul Ibtidaiyah (FTIK)	2797-2410	2797-4588	Sinta 5
19.	Jurnal Kajian Gender dan Anak (LPPM)	2549-6352	2549-6344	Sinta 6
20.	Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini (FTIK)	2797-0205	2797-3107	Sinta 4
21.	Jurnal El Thawalib (FASIH)	2828-7231	-	Sinta 5
22.	Al Fawatih: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis (FASIH)	2745-3499	-	Sinta 5
23.	Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (FDIK)	2715-811X	2721-6012	Sinta 4
24.	Jisfim: Journal of Islamic Social Finance Management (FEBI)	2777-0753		Penilaian Akreditasi
25.	Jsb: Journal of Shariah Banking	2827-9344	2809-8781	Penilaian Akreditasi
26.	Lavoisier: Chemistry Education Journal (FTIK)	2830-6279	3025-2865	Penilaian Akreditasi
27.	Gravity Journal (FTIK)	2829-6893	-	Penilaian Akreditasi
28.	Bioedunis Journal (FTIK)	2829-7601	-	Penilaian Akreditasi
29.	Jurnal Hata Poda (FTIK)	2964-6928	-	Penilaian Akreditasi
30.	Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business	2962-2921	2964-8661	-

9. Pengabdian kepada Masyarakat

Dharma perguruan tinggi ketiga adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang menunjang kualifikasi akademik, kompetensi, dan pengalaman empiris dosen maupun mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuannya. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah berkiprah dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan Program Desa Binaan dan Kuliah Kerja Lapangan.

Kegiatan ini menunjukkan peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas pengabdiaannya. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Padangsidempuan melalui kegiatan Desa Binaan dilaksanakan selama 5 (lima Bulan). Data berkenaan dengan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Kondisi Program Desa Binaan

NO	TAHUN	LOKASI	JUMLAH DANA
1.	2018	10 desa	250.000.000
2.	2019	10 desa	250.000.000
3.	2020	-	-
4.	2021	10 desa	45.800.000
5.	2022	8 desa	189.060.000

Di samping kegiatan Program Desa Binaan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga dilaksanakan oleh mahasiswa melalui Kuliah Kerja Lapangan ke beberapa desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan KKL mahasiswa ini juga menunjukkan adanya kemajuan dibuktikan dengan penambahan kuantitas mahasiswa dan lokasi pengabdian. Adapun kondisi pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Kondisi Program Kuliah Kerja Lapangan

NO	TAHUN	LOKASI	JUMLAH MAHASISWA
1.	2018	100 desa(10 kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan)	1180 orang
2.	2019	120 desa(10 kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara, dan Padang Lawas)	
3.	2020	KKL Daring	1457
4.	2021	91 Desa	1510
5.	2022	101 Desa	1397

D. Analisis Kontekstual

Adapun analisis kontekstual dilakukan melalui analisis TOWS yang dilakukan dengan penjabaran:

ANALISIS KEKUATAN INTERNAL

<i>Key Factors Internal Strength</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PERSPEKTIF ASET & POSISI			
Aset tanah yang dimiliki sangat mendukung untuk melakukan pengembangan	0.08	3	0.24
Posisi letak sangat strategis dan memudahkan jangkauan transportasi	0.08	4	0.32
Aset dan posisi tersebut, memungkinkan untuk mendorong pertumbuhan financial	0.07	3	0.21
PERSPEKTIF MAHASISWA			
Peningkatan jumlah mahasiswa stabil dan cenderung meningkat	0.07	2	0.14
Uang Kuliah Tunggal (UKT) cukup terjangkau	0.07	3	0.21
Kondisi kampus cukup nyaman untuk belajar, asri dan mendorong tumbuhnya budaya akademik	0.07	4	0.28
Pelayanan administrasi mahasiswa berjalan lancar	0.06	3	0.18
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL			
Perencanaan anggaran tahunan: berpatokan pada desain pengembangan internal menuju paradigma baru	0.08	4	0.32

<i>Key Factors Internal Strength</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
Proses belajar mengajar sudah tersistem dan berjalan lancar	0.08	4	0.32
Disiplin tenaga kependidikan dan administrasi	0.07	3	0.21
Program penelitian civitas akademika mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas	0.08	4	0.32
Program pengabdian masyarakat terbangun animo yang baik di masyarakat	0.07	3	0.21
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN			
Jumlah proses peningkatan kualifikasi dosen S2/S3 terus dibiayai dan berlanjut	0.06	2	0.12
Rasio dosen berkualifikasi pada Program Studi mengarah kepada pemerataan	0.07	3	0.21
Ketersediaan buku perpustakaan cukup memadai dan bisa melayani seluruh program studi	0.06	3	0.18
Tersedianya media pembelajaran yang cukup memadai di lokal	0.08	3	0.24
Bobot Kekuatan Internal	1		3.50

ANALISIS KELEMAHAN INTERNAL

<i>Key Factors Internal Weakness</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PERSPEKTIF MAHASISWA/PUBLIK			
Minat calon mahasiswa tidak merata pada semua jurusan/prodi yang tersedia	0.06	3	0.24

Penentuan mahasiswa masuk akan konsekuen dengan standar mutu	0.1	2	0.2
<i>Output</i> belum dapat bersaing dalam dunia kerja sesuai keahliannya	0.09	3	0.27
<i>Output</i> belum memiliki keterampilan kerja untuk hidup lebih baik	0.08	4	0.32
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL			
Bagian/unit organisasi organisasi internal belum memiliki visi dan misi kerja	0.1	2	0.2
Kurangnya terobosan tenaga kependidikan dalam memajukan bagian-bagian	0.07	2	0.28
Implementasi pengajaran akan berjalan sesuai kurikulum/silabi	0.1	2	0.2
Kurikulum belum sesuai dengan visi dan misi	0.1	2	0.2
Implementasi penelitian belum sesuai dengan visi dan misi	0.09	3	0.27
<i>Job description</i> belum terlaksana sesuai tugas masing-masing	0.1	2	0.2
Rencana pengembangan selama ini belum berjalan sesuai harapan	0.09	2	0.18
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN			
Masih rendahnya kinerja	0.06	2	0.12
Jumlah dosen belum sesuai kebutuhan rasio (Dosen/Mhs) pada prodi	0.09	3	0.27
Jumlah dosen kualifikasi S3/S2 belum sesuai kebutuhan perjurusan/prodi	0.06	2	0.12
Rekrutmen Tenaga Pendidikan dan Kependidikan P3K belum berkriteria	0.1	2	0.2

Honor Tenaga Pendidikan dan Kependidikan P3K belum sesuai dengan bobot kerja	0.1	2	0.2
Etos kerja dosen/pegawai lemah	0.06	2	0.12
Bobot Kelemahan Internal	1		3.40

ANALISIS PELUANG DI LUAR

<i>Key Factors External Opportunity</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PUBLIK			
Alumni UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun tersebar di semua sektor pekerjaan/ jabatan public	0.10	3	0.3
Penduduk Tapanuli Bagian Selatan mayoritas Islam dan nilai budayanya bertumpu pada adatnya yang Islami	0.12	4	0.48
KOMPETITOR			
Dibandingkan dg PTKIN lain di Sumatera Utara, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun punya ciri khas yaitu Ma'had Al-Jamiah;	0.10	3	0.3
Sebahagian PT swasta di Tapanuli bagian Selatan cenderung pragmatis dan dikomersialkan	0.12	4	0.48
DEMOGRAFI DAN SOSIAL BUDAYA	0.09	3	0.27
Pertumbuhan penduduk Tapanuli bagian Selatan semakin meningkat dengan letaknya yang strategis;	0.12	4	0.48
<i>Living cost</i> di Kota Padangsidimpun relatif murah;	0.06	3	0.18
Kesadaran masyarakat pada pendidikan semakin meningkat;	0.08	3	0.24
TEKNOLOGI BARU			
Perkembangan teknologi informasi semakin memperlancar komunikasi	0.12	4	0.48

<i>Key Factors External Opportunity</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
Perkembangan teknologi akan dapat mendukung <i>e-learning</i>	0.08	3	0.24
LINGKUNGAN EKONOMI			
Pertumbuhan ekonomi daerah terus meningkat	0.07	3	0.21
Tingkat inflasi stabil	0.08	4	0.32
Pendapatan rakyat kecil semakin meningkat	0.06	2	0.12
LINGKUNGAN POLITIK/PERUNDANG-UNDANGAN			
UU Sisdiknas dipandang kondusif	0.06	2	0.12
Terbitnya PPNo.23/2005tentangPK-BLUyang mendorong fleksibilitaspeningkatan mutu manajemen lembaga pendidikan	0.10	3	0.3
Jumlah	1		3.39

ANALISIS TANTANGAN DI LUAR

<i>Key Factors External Threat</i>	Bobot a	Rating b	Nilai (a x b)
PUBLIK			
Budaya akademik belum terserap di kalangan masyarakat	0.2	2	0.4
Image masyarakat masih memandang alumni hanya kapabel di bidang agama saja	0.1	4	0.4
KOMPETITOR			
Otonomisasi cenderung meningkatnya PT berbasis skill untuk kerja	0.2	3	0.6

Sebahagian PT di Sumatera Utara dan Sumatera Barat memiliki sarana dan prasarana lebih bagus	0,1	4	0,4
PT umum didominasi lulusan SMU	0,1	2	0,2
TREND PASAR			
Adanya gejala diversitas pemahaman Islam yang dipraktekkan di masyarakat	0.1	2	0.2
Lulusan SMU cenderung takut masuk PTKIN, karena PTKIN dipandang hanya belajar agama	0.09	2	0.18
Persepsi SLTA di luar provinsi Tapanuli bagian Selatan memandang UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan belum memiliki keunggulan	0.06	2	0.12
DEMOGRAFI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN			
Kecendrungan menguatnya tuntutan transparansi	0.09	3	0.27
Globalisasi menuntut sistem pelayanan dan informasi yang cepat dan murah	0.06	2	0.12
Masalah sosial menuntut penanganan secara cepat, arif dan kultural	0.1	2	0.2
LINGKUNGAN EKONOMI			
Pengangguran dan tingkat kemiskinan lambat menurun atau belum merata	0.1	2	0.2
KEBIJAKAN POLITIK/UU			
Pembinaan Perguruan Tinggi di bawah 2 departemen, sering tidak sinkron	0.1	2	0.2
Menteri Agama membatasi gerak pintu menuju UIN	0.07	4	0.28
Perbedaan yang mencolok alokasi anggaran antara UIN/UIN atau antara Jawa dan luar Jawa	0.09	3	0.27
Bobot Tantangan Eksternal	1		2.50

Analisis tersebut di atas telah menyimpulkan bahwa faktor internal yang dimiliki UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada sisi kekuatan internal berada pada angka 3.50, angka tersebut berada di atas kelemahan dengan angka 3.40. Jika dibandingkan dengan kedua angka tersebut memperlihatkan berada pada angka positif untuk yang menjadi modal dasar internal yaitu 0,01 dalam perhitungan berimbang di bawah pecahan satu.

Sedangkan pada faktor eksternal juga membawa pengaruh besar terhadap eksistensi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan kekuatan pendorong yaitu peluang dengan nilai 3.39 sedangkan tantangan berada pada angka 2.50, angka tersebut masih menyisakan angka positif yaitu 0,89 dalam perhitungan angka berimbang di bawah pecahan angka satu.

Sebagai rangkuman analisis SWOT tersebut, tabel berikut memberikan kesimpulan yang jelas seperti tersebut:

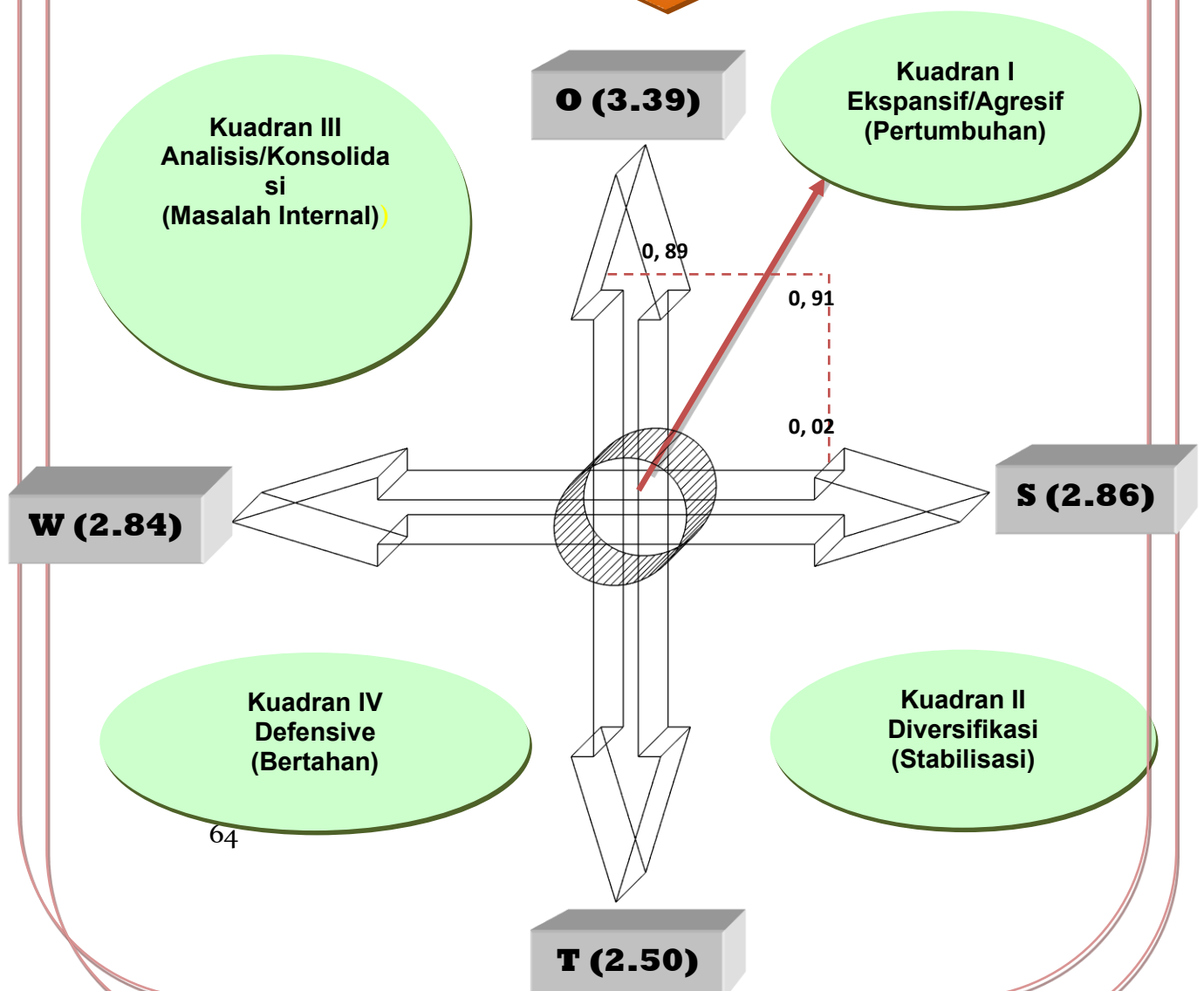
RANGKUMAN HASIL ANALISIS SWOT

No	Variabilitas Penilaian	Nilai
1	Faktor Internal :	
	a. Kekuatan (<i>Strenght</i>)	3.50
	b. Kelemahan (<i>Weakness</i>)	3.40
	Selisih Nilai (S – W)	0.10
2	Faktor External :	
	a. Peluang (<i>Opportunity</i>)	3.39
	b. Tantangan (<i>Threats</i>)	2.50
	Selisih Nilai (O – T)	0.89

Posisi Strategis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Hasil perhitungan analisis SWOT, diperoleh skor akhir dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seperti terlihat pada gambar di bawah:

Posisi UIN Syahada Padangsidimpuan



KUADRAN I • Kuadran ini disebut ekspansif dan agresif yang dapat menopang terjadinya pertumbuhan institusi. • Sinergisitas kondisi antara opportunity dan strength sangat menguntungkan posisi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. • Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh institusi dengan terobosan yang terprogram oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	KUADRAN II • Kuadran ini disebut diversifikasi meski institusi menghadapi ancaman, organisasi memiliki keunggulan sumber daya yang cukup. • Organisasi pada posisi ini dapat menggunakan kekuatannya untuk memanfaatkan peluang jangka panjang. • Dilakukan melalui penggunaan strategi diversifikasi.
KUADRAN III • Kuadran ini disebut analisis konsolidasi untuk mengkaji masalah internal institusi. • Organisasi menghadapi peluang pasar yang besar tetapi sumber daya yang dimiliki lembaga tergolong lemah. • Fokus posisi organisasi seperti ini harus diminimalkan kendala internal organisasi.	KUADRAN IV • Kuadran ini disebut difensive untuk mempertahankan yang telah ada, karena kondisi ini serba tidak menguntungkan. • Organisasi menghadapi ancaman eksternal, sementara sumber daya juga lemah. • Strategi yang harus dilakukan adalah mempertahankan eksistensi institusi.

Analisis Strategis

Analisis TOWS digunakan untuk mengetahui posisi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dari aspek Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) sebagai faktor eksternalnya serta Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) sebagai faktor internalnya. Berdasarkan analisis TOWS, bahwa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berada pada posisi ekspansif dan agresif, kuadran satu, yang menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki kekuatan serta didukung oleh adanya peluang.

Posisi ini menunjukkan bahwa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki situasi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternalnya. Implikasinya adalah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan harus memanfaatkan kekuatannya untuk perwujudan peluang yang dimilikinya.

Strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah Strategi Agresif (***Aggressive Strategy***), yaitu menggunakan segala kekuatan yang dimiliki untuk memperoleh peluang yang ada. Dalam hal ini, penetrasi dan pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi, diversifikasi, atau kombinasi dari semuanya dapat dilakukan.

BAB III

MILESTONES PENGEMBANGAN

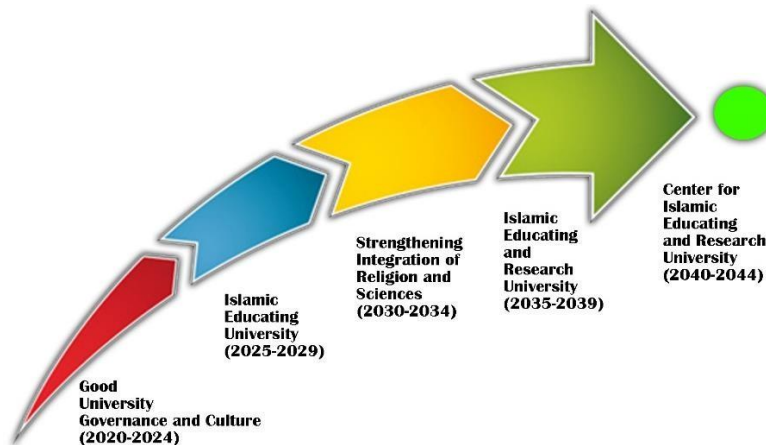
A. Tahapan Pengembangan

Pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. Pengembangan Tahap I (Periode 2020-2024): Good University Governance and Culture
2. Pengembangan Tahap II (Periode 2025-2029): Islamic Educating University
3. Pengembangan Tahap III (Periode 2030-2034): Strengthening Integration of Religion and Sciences
4. Pengembangan Tahap IV (Periode 2035-2039): Islamic Educating and Research University
5. Pengembangan Tahap V (Periode 2040-2044): Center for Islamic Educating and Research University

Gambar 1

Rencana Induk Pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan 2022-2044



B. Komponen, Capaian, dan Realisasi *Milestones*

Adapun komponen, capaian, dan realisasi *milestones* dalam pelbagai bidang sebagai berikut:

Tabel 6

Komponen, Capaian, dan Realisasi *Milestones*

KOMPONEN/ TAHAP (ROAD MAP)	Pengembangan Tahap I (Periode 2020- 2024)	Pengembangan Tahap II (Periode 2025-2029)	Pengembangan Tahap III (Periode 2030-2034)	Pengembangan Tahap IV (Periode 2035- 2039)	Pengembangan Tahap V (Periode 2040- 2044)
MILESTONES	Good University Governance and Culture	Islamic Educating University	Strengthening Integration of Religion and Science	Islamic Educating and Research University	Center for Islamic Educating and Research University
IDEALITAS	Recognized University in Governance and Culture Set in Sumatera	Recognized Educating University in Indonesia	Recognized Integrated University in ASEAN	Recognized Islamic Teaching and Research University in ASIA	Recognized Islamic Teaching and Research University in World
CAPAIAN	Transformasi IAIN ke UIN	Menjadikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai Islamic Educating University di tingkat nasional.	Penguatan UIN Padangsidempuan sebagai Universitas Pengkajian Islam dan Sains di ASEAN	Realisasi UIN Padangsidempuan sebagai Lembaga Pendidikan dan Pengkajian Islam dengan Pendekatan Multidisipliner Berbasis Riset di Kawasan ASIA	Realisasi UIN Padangsidempuan sebagai Pusat Pendidikan dan Pengkajian Islam dengan Pendekatan Transdisipliner Berbasis Riset di Dunia
REALISASI DALAM BIDANG					
ORGANISASI, KELEMBAGA AN DAN	Penguatan Sistem Organisasi dan Tata	Aksesibiliti Tata Kelola dan Pelayanan Elektronik dan	Peningkatan Unit Kerja yang Mandiri, Produktif, dan Inovatif dan	Peningkatan Lembaga yang Produktif dan Intrepreneurshi	Realisasi Lembaga yang Otonom, Inovatif, dan

KERJA SAMA	Kelola dan Kerja sama di Wilayah Sumatera	Kerja sama di Wilayah Indonesia	Kerja sama di ASEAN	p Berbasis Manajemen Partisipatif dan Kerja sama di ASIA	Produktif Berbasis Manajemen Strategik dan Kerja sama di Dunia
KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di Tingkat Regional	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Kerja sama di Tingkat Nasional	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di tingkat ASEAN	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di tingkat ASIA	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Kerja sama di Tingkat Dunia
SUMBER DAYA MANUSIA	Penguatan Kompetensi Pengelola dan Berkontribusi dalam Tugas dan Fungsinya	Penguatan Integritas Sumber Daya Manusia	Peningkatan Produktivitas Sumber Daya Manusia	Peningkatan Profesionalitas, Kreativitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia	Peningkatan Keunggulan Sumber Daya Manusia
SARANA DAN PRASARANA	Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik	Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan Berbasis Big Data System	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi	Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan dan Penelitian yang Berkelanjutan
PERENCANAAN DAN KEUANGAN	Penguatan Perencanaan dan Tata Kelola Sistem Penganggaran	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Pembiayaan yang Berbasis Teknologi Informasi	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Pembiayaan Berbasis Big Data System	Optimalisasi Sumber-sumber Pembiayaan yang Produktif, Terpadu, dan Aplikatif	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Peningkatan Sumber-sumber Pembiayaan yang Berkelanjutan
TEKNOLOGI DAN INFORMASI	Penambahan Akses Sistem Teknologi dan Informasi	Penguatan Teknologi dan Informasi dalam Pelayanan Pendidikan	Optimalisasi Pemanfaatan Akses Teknologi dan Informasi Berbasis Big Data System	Optimalisasi Pemanfaatan Akses Neo Teknologi dan Informasi	Optimalisasi Pengelolaan Akses Neo Teknologi dan Informasi yang Berkelanjutan

PENDIDIKAN	Penguatan Institusi dan Budaya Akademik Berbasis Teoantropoekosentris	Pengembangan Institusi Pendidikan dan Pengkajian Ilmu Keislaman dan Sains Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Integratif dan Kolaboratif	Peningkatan Institusi Pengkajian Ilmu Keislaman dan Sains Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Integratif dan Interkonektif Keilmuan	Realisasi Universitas Pengkajian Ilmu Keislaman, Sains dan Teknologi Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Multidisipliner	Realisasi Pusat Pengkajian Ilmu Keislaman, Sains, dan Teknologi Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Transdisipliner
PENELITIAN	Penguatan dan Pengembangan Budaya dan Kualitas Penelitian Berbasis Teoantropoekosentris	Peningkatan Kualitas Penelitian Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner	Realisasi Penelitian Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Multidisipliner	Realisasi Penelitian Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Transdisipliner	Realisasi Pusat Penelitian Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Transdisipliner
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Peningkatan Budaya Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Sumber Daya Alam	Realisasi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kesejahteraan Masyarakat	Realisasi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan dan Spiritual Masyarakat

BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN

Pengembangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan diarahkan melalui lima tahapan utama. Tahap pertama difokuskan pada pencapaian tata kelola universitas yang baik dan berbudaya di tingkat regional Sumatera. Tahap kedua menargetkan transformasi menjadi Islamic Educating University di skala nasional. Pada tahap ketiga, pengembangan diarahkan untuk memperkuat integrasi ilmu pengetahuan dan agama di tingkat ASEAN. Tahap keempat menargetkan status sebagai Islamic Teaching and Research University di wilayah Asia. Sedangkan tahap kelima bertujuan untuk menjadikan universitas sebagai pusat pengajaran dan penelitian Islam di tingkat global.

Pengembangan ini didasarkan pada sembilan kriteria yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu: visi, misi, tujuan, dan strategi; tata pamong, tata kelola, dan Kerja sama; mahasiswa; sumber daya manusia; keuangan, sarana, dan prasarana; pendidikan; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; serta hasil dan capaian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk mencapai target pengembangan di setiap tahap, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengimplementasikan berbagai upaya di sembilan bidang utama, yang kemudian dirumuskan menjadi strategi, kebijakan, dan indikator perkembangan.

A. Tahap I pengembangan (2020-2024) difokuskan pada tercapainya tata kelola universitas yang baik dan berbudaya.

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja sama

a. Kebijakan

- 1) Revisi Organisasi dan Tata Kerja
- 2) Penyiapan kelengkapan dokumen induk atau dokumen mutu
- 3) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor
- 4) Penguatan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- 5) Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

- 6) Penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- 7) Penguatan Unit Pelayanan Teknis (UPT)
- 8) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen akademik
- 9) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen non-akademik
- 10) Penyiapan sertifikasi universitas dan program studi berbasis ISO
- 11) Penambahan Fakultas dan Program Studi Baru
- 12) Peningkatan akreditasi universitas dan program studi tingkat nasional
- 13) Peningkatan kuantitas Kerja sama dengan lembaga lain di tingkat regional

b. Indikator

- 1) Merevisi organisasi dan tata kerja
- 2) Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Operasional (Renop) pada masing-masing unit kerja
- 3) Tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor
- 4) Optimalnya fungsi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- 5) Tersusunnya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- 6) Optimalnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- 7) Optimalnya Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- 8) Optimalnya Unit Pelayanan Teknis (UPT)
- 9) Sistem pengelolaan manajemen akademik diperbaharui
- 10) Sistem pengelolaan manajemen non-akademik diperbarui
- 11) Optimalnya pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)
- 12) Tersedianya persyaratan sertifikasi institusi dan program studi berbasis ISO
- 13) Bertambahnya Fakultas dan Program Studi baru
- 14) Meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat nasional
- 15) Meningkatnya kuantitas Kerja sama dengan Lembaga lain di tingkat regional

c. Strategi

Penguatan sistem manajemen akademik dan non akademik pengembangan, pengembangan lembaga dan Kerja sama.

2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Kebijakan

- 1) Pengembangan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa
- 2) Pengembangan iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, Sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing
- 3) Pengembangan pola pembinaan mahasiswa yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- 4) Penambahan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan.

b. Indikator

- 1) Berkembangnya bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa
- 2) Terciptanya iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, Sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing
- 3) Terbentuknya pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- 4) Bertambahnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

c. Strategi

Peningkatan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa berbasis karakter Islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*)

3. Pengembangan Bidang Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualitas akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi pprofesional tenaga pendidik
- 2) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi professional tenaga kependidikan
- 3) Penambahan sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi imlu sosial dan sains
- 4) Pembentukan mind set dan budaya mutu sumber daya manusia

b. Indikator

- 1) Kualifikasi akademik doctor pada tenaga pendidik meningkat
- 2) Bertambahnya jumlah guru besar
- 3) Kompetensi manajerial tenaga pendidik meningkat
- 4) Kompetensi professional tenaga pendidik meningkat
- 5) Kualifikasi akademik tenaga kependidikan meningkat
- 6) Kompetensi manajerial tenaga kependidikan meningkat
- 7) Kompetensi professional tenaga kependidikan meningkat
- 8) Bertambahnya sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- 9) Terbentuknya mind set dan budaya mutu sumber daya manusia

c. Strategi

Pengembangan kualifikasi akademik, amajerial, kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

1. Pengembangan Bidang Sarana dan Prasarana

a. Kebijakan

- 1) Penyediaan sarana media dan sumber belajar berbasis jaringan internet
- 2) Penyediaan gedung laboratorium program studi berbasis jaringan internet
- 3) Pengembangan sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah berbasis jaringan internet
- 4) Pengembangan perpustakaan berbasis jaringan internet
- 5) Perluasan lahan kampus untuk Pembangunan prasarana Pendidikan
- 6) Penyediaan gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru.

b. Indikator

- 1) Tersedianya sarana media dan sumber belajar berbasis jaringan internet
- 2) Tersedianya Gedung laboratorium program studi berbasis jaringan internet
- 3) Tersedianya Gedung Ma'had Al-Jami'ah berbasis jaringan internet
- 4) Tersedianya perpustakaan berbasis jaringan internet
- 5) Meningkatnya luas lahan kampus untuk Pembangunan prasarana Pendidikan
- 6) Bertambahnya Gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru

c. Strategi

Optimalisasi sarana dan prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat berbasis jaringan internet

2. Pengembangan Bidang Keuangan

a. Kebijakan

- 1) Penyusunan rencana keuangan berbasis akreditasi
- 2) Peningkatan anggaran sarana dan prasarana Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat
- 3) Peningkatan dan optimalisasi nilai serapan anggaran
- 4) Peningkatan kualitas pelayanan keuangan
- 5) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang cepat, transparan, dan akuntabel
- 6) Pengajuan remunerasi
- 7) Pengajuan pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN).

b. Indikator

- 1) Tersusunnya rencana keuangan berbasis akreditasi
- 2) Meningkatnya anggaran sarana dan prasarana Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat
- 3) Meningkatnya nilai serapan dan optimalisasi anggaran diatas 90 %
- 4) Meningkatnya kualitas pelayanan keuangan ke arah pelayanan prima
- 5) Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan
- 6) Terwujudnya pembayaran remunerasi
- 7) Terwujudnya dokumen pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

c. Strategi

Optimalisasi tata Kelola sitem perencanaan dan keuangan berbasis akreditasi yang cepat, transparan dan akuntabel

2. Pengembangan Bidang Teknologi dan Informasi

a. Kebijakan

- 1) Penambahan jaringan system teknologi dan informasi

- 2) Penambahan kapasitas bandwith system teknologi dan informasi
- 3) Penyediaan ruangan pusat teknologi dan informasi
- 4) Penyediaan layanan teknologi dan informasi
- 5) Pelatihan penggunaan fasilitas system teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- 6) Peningkatan kualitas pelayanan akademik dan non akademi berbasis jaringan internet

b. Indikator

- 1) Bertambahnya jaringan system teknologi dan informasi
- 2) Bertambahnya kapasitas bandwith system teknologi dan informasi
- 3) Tersedianya ruangan pusat teknologi dan informasi
- 4) Tersedianya layanan teknologi dan informasi
- 5) Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas system teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

c. Strategi

Peningkatan aksesibilitas system teknologi dan informasi.

3. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualitas tata Kelola Pendidikan berbasis standar nasional Pendidikan dan akreditasi
- 2) Pengembangan kurikulum program studi berbasis MBMK dan Outcome Based Education
- 3) Pengembangan iklim dan budaya akademik dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 4) Optimalisasi tata Kelola Ma'had al-Jami'ah
- 5) Penyusunan kurikulum Ma'had al-Jami'ah dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 6) Pengembangan pembelajaran partisipatif berbasis model active learning
- 7) Pengembangan pembelajaran berbasis e-learning

- 8) Peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik
- 9) Optimalisasi visiting lecturer

b. Indikator

- 1) Meningkatnya kualitas tata Kelola Pendidikan berbasis standar nasional Pendidikan dan akreditasi
- 2) Terwujudnya kurikulum program studi berbasis MBMK dan Outcome Based Education
- 3) Terwujudnya kurikulum untuk pengembangan ketrampilan Bahasa
- 4) Terwujudnya kurikulum Ma'had al-Jami'ah dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 5) Pemberdayaan Gugus Jaminan Mutu Tingkat Fakultas
- 6) Pemberdayaan Unit Jaminan Mutu program studi
- 7) Terwujudnya iklim dan budaya akademik dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 8) Tersusunnya Dokumen mutu dan dokumen akademik Ma'had al-Jami'ah
- 9) Tersusunnya dokumen mutu dan dokumen akademik fakultas dan program studi
- 10) Terciptanya suasana akademik di lingkungan universitas
- 11) Meningkatnya peringkat akreditasi universitas dan program studi
- 12) Terbentuknya konsorsium keilmuan dosen pada Tingkat universitas, fakultas dan program studi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 13) Terealisasinya pembelajaran partisipatif berbasis model active learning
- 14) Teroptimalkannya visiting lecturer

c. Strategi

Peningkatan kualitas tata Kelola kelembagan, kurikulum, serta dokumen mutu dan dokumen akademik

4. Pengembangan Bidang Penelitian

a. Kebijakan

- 2) Penyusunan dokumen mutu penelitian
- 3) Penguatan sistem manajemen etik berbasis online dan penguatan integritas untuk mendukung budaya penelitian yang kuat

- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional yang terukur dengan Sinta di atas peringkat 3 yang berbasis penelitian
- 5) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian
- 6) Pembentukan Rumah Jurnal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- 7) Pelaksanaan kompetisi penelitian mahasiswa
- 8) Peningkatan kualitas penelitian tenaga kependidikan
- 9) Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- 10) Pembentukan Rumah Jurnal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- 11) Pembentukan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Press
- 12) Percepatan Akreditasi Jurnal Nasional

b. Indikator

- 1) Tersedianya dokumen mutu penelitian
- 2) Sistem manajemen etik berbasis online dan integritas untuk mendukung budaya penelitian diperkuat
- 3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional berbasis penelitian dosen sesuai dengan format penulisan artikel terbaru
- 4) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam penelitian bertambah
- 5) Tingkat pelibatan masyarakat dalam penelitian bertambah
- 6) Tersedianya kompetisi penelitian mahasiswa
- 7) Kualitas penelitian tenaga kependidikan meningkat
- 8) Terbitnya Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- 9) Terbentuknya Rumah Jurnal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- 10) Terbentuknya UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Press
- 11) Terwujudnya Akreditasi Jurnal Nasional melalui pendampingan percepatan akreditasi jurnal

c. Strategi

Pengembangan budaya dan kualitas penelitian tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris

5. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Kebijakan

- 1) Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- 3) Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen
- 4) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat
- 5) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa

b. Indikator

- 1) Tersedianya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- 3) Kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen meningkat
- 4) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- 5) Tingkat pelibatan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- 6) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa tersedia

c. Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis kebutuhan masyarakat (*community base*).

B. Pengembangan Tahap II (Periode 2025-2029): Islamic Educating University

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja sama

a. Kebijakan

- 1) Peningkatan pemerataan akses Pendidikan
- 2) Peningkatan akses dan mutu tata kelola berbasis elektronik
- 3) Penyediaan fasilitas dan pelayanan berbasis elektronik
- 4) Pengembangan Fakultas dan Program Studi

- 5) Penguatan sertifikasi institusi dan program studi berbasis ISO
- 6) Penyiapan sertifikasi/akreditasi institusi dan program studi berbasis internasional
- 7) Peningkatan kualitas dan output Kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional
- 8) Pengembangan Kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja

b. Indikator

- 1) Jumlah bentuk pemerataan akses Pendidikan
- 2) Jumlah aksesibiliti tata kelola dan layanan akademik berbasis elektronik yang dapat diakses oleh civitas akademika
- 3) Jumlah aksesibiliti tata kelola dan layanan akademik berbasis elektronik yang dapat diakses oleh masyarakat umum
- 4) Jumlah aksesibiliti tata kelola dan layanan non akademik berbasis elektronik yang dapat diakses oleh civitas akademika
- 5) Jumlah aksesibiliti tata kelola dan layanan non akademik berbasis elektronik yang dapat diakses oleh masyarakat umum
- 6) Ketersediaan fasilitas dan pelayanan berbasis elektronik
- 7) Jumlah penambahan Fakultas
- 8) Jumlah penambahan Program Studi
- 9) Jumlah kegiatan sertifikasi institusi dan program studi berbasis ISO
- 10) Jumlah kegiatan sertifikasi/akreditasi institusi dan program studi berbasis internasional
- 11) Jumlah kegiatan sertifikasi/akreditasi institusi berbasis internasional
- 12) Jumlah kegiatan sertifikasi/akreditasi program studi berbasis internasional
- 13) Persentasi indeks kualitas Kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional
- 14) Jumlah output Kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional
- 15) Jumlah Kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja
- 16) Jumlah pakar di lembaga sebagai narasumber atau keynote speaker untuk bentuk implementasi dari Kerja sama dalam dunia usaha, dunia kerja, dan dunia industri
- 17) Jumlah Kerja sama pengembangan BLU dengan dunia usaha dalam 3 tahun terakhir.

c. Strategi

- 1) Mengembangkan sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi
- 2) Penguatan aksesibiliti digital pada tata kelola dan pelayanan baik akademis dan non akademis.
- 3) Meningkatkan jaringan kerja sama strategis untuk meningkatkan mutu kegiatan tridarma perguruan tinggi dan daya saing lulusan, baik nasional maupun internasional.
- 4) Melakukan survei secara berkala bagi kepuasan pelayanan akademis dan non akademis bagi civitas akademik.

2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Kebijakan

- 1) Peningkatan jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mengembangkan karakter, budaya konservasi, kemandirian, bakat, minat dan penalaran mahasiswa
- 2) Pengembangan kegiatan mahasiswa untuk penguatan karakter, budaya konservasi, kemandirian, bakat, minat dan penalaran mahasiswa
- 3) Peningkatan kegiatan ilmiah, komuniti dan kompetisi mahasiswa
- 4) Pengembangan entrepreneurship dan usaha mikro mahasiswa
- 5) Pengembangan pusat karier mahasiswa dan alumni
- 6) Pengembangan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

b. Indikator

- 1) Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mengembangkan karakter, budaya konservasi, kemandirian, bakat, minat dan penalaran mahasiswa
- 2) Persentase Unit Kegiatan Mahasiswa yang mengembangkan karakter mahasiswa
- 3) Persentase Unit Kegiatan Mahasiswa yang mengembangkan budaya konservasi mahasiswa
- 4) Persentase Unit Kegiatan Mahasiswa yang mengembangkan kemandirian mahasiswa
- 5) Persentase Unit Kegiatan Mahasiswa yang mengembangkan bakat, minat dan penalaran mahasiswa
- 6) Jumlah kegiatan mahasiswa untuk pengembangan dan penguatan karakter mahasiswa

- 7) Jumlah kegiatan mahasiswa untuk pengembangan dan penguatan budaya konservasi mahasiswa
- 8) Jumlah kegiatan mahasiswa untuk pengembangan dan penguatan kemandirian mahasiswa
- 9) Jumlah kegiatan mahasiswa untuk pengembangan dan penguatan bakat, minat dan penalaran mahasiswa
- 10) Jumlah kegiatan ilmiah dan komuniti mahasiswa pada tingkat nasional
- 11) Jumlah kegiatan ilmiah dan komuniti mahasiswa pada tingkat internasional
- 12) Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa pada tingkat nasional
- 13) Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa pada internasional
- 14) Jumlah kegiatan pengembangan *entrepreneurship* dan usaha mikro mahasiswa
- 15) Jumlah kegiatan pengembangan pusat karier mahasiswa dan alumni
- 16) Persentase kebaruan informasi lapangan kerja dari pusat karier mahasiswa dan alumni
- 17) Jumlah informasi tentang karier, kerja, dan alumni,
- 18) Jumlah kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat
- 19) Persentase keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat
- 20) Persentase mahasiswa dan alumni yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

c. Strategi

- 1) Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, dan mandiri berlandaskan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal di Indonesia.
- 2) Melaksanakan secara konsisten peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, dan mandiri berlandaskan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal di Indonesia.
- 3) Melakukan survei yang kontinu pada kebutuhan mahasiswa dan alumni.

3. Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan

- 1) Penambahan pendidik dalam berbagai rumpun ilmu dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Pengembangan kompetensi, kualifikasi akademik, dan jabatan akademik pendidik dan tenaga kependidikan secara berjenjang dan berkelanjutan.
- 3) Penguatan integritas, dasar-dasar keislaman, dan moderasi beragama pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Pembentukan dan peningkatan profesionalis dan budaya mutu terpadu (*total quality culture*) Sumber Daya Manusia

b. Indikator

- 1) Jumlah pendidik dalam rumpun ilmu agama
- 2) Jumlah pendidik dalam rumpun ilmu umum
- 3) Persentase pendidik yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi
- 4) Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi
- 5) Jumlah pendidik yang berkualifikasi akademik Doktor
- 6) Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi akademik Doktor
- 7) Jumlah pendidik yang mempunyai jabatan akademik Guru Besar
- 8) Jumlah pendidik yang mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala
- 9) Persentase pendidik yang mengikuti kegiatan penguatan integritas dan dasar-dasar keislaman
- 10) Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan penguatan integritas dan dasar-dasar keislaman
- 11) Persentase pendidik yang mengikuti kegiatan moderasi beragama
- 12) Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan moderasi beragama
- 13) Jumlah kegiatan peningkatan profesionalitas dan kemandirian pendidik
- 14) Jumlah kegiatan peningkatan profesionalitas dan kemandirian tenaga kependidikan.
- 15) Jumlah kegiatan ilmiah dosen antar institusi pendidikan, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA)
- 16) Jumlah kegiatan pembentukan budaya mutu terpadu (*total quality culture*) Sumber Daya Manusia

c. Strategi

- 1) Meningkatkan kapasitas, etika dan integritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 2) Menjaring calon pendidik dari berbagai rumpun ilmu.
- 3) Memberikan kesempatan yang luas untuk pengembangan diri sumber daya manusia.
- 4) Melakukan pengukuran secara berkala dan berkelanjutan atas peningkatan kapasitas, etika dan integritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

a. Kebijakan

- 1) Penyediaan fasilitas dan akses informasi digital bagi mahasiswa.
- 2) Peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan
- 3) Pengembangan layanan perpustakaan terintegrasi berbasis digital
- 4) Pemetaan dan pemanfaatan aset dan kekayaan intelektual untuk pengembangan BLU
- 5) Penyediaan sarana dan prasarana layanan publik
- 6) Penyusunan *grand design* tata letak gedung, kawasan usaha, dan lingkungan terbuka hijau (*go-green*) infrastruktur yang berorientasi pada keberlanjutan dan inklusifitas yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja.
- 7) Penciptaan lingkungan terbuka hijau (*go-green*) infrastruktur yang berorientasi pada keberlanjutan dan inklusifitas yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja.
- 8) Penambahan gedung kantor biro, laboratorium terpadu, gedung perkuliahan terpadu, dan asrama mahasiswa.
- 9) Perluasan lahan kampus untuk pembangunan sarana dan prasarana pendidikan

b. Indikator

- 1) Ketersediaan fasilitas dan akses informasi digital bagi mahasiswa.
- 2) Indeks kemudahan akses informasi berbasis digital bagi mahasiswa.
- 3) Jumlah pemeliharaan sarana pendidikan
- 4) Jumlah pemeliharaan prasarana pendidikan
- 5) Jumlah layanan perpustakaan terintegrasi berbasis digital
- 6) Ketersediaan fasilitas akses layanan perpustakaan untuk tugas akhir mahasiswa.
- 7) pemanfaatan *repository* dosen.

- 8) Jumlah kegiatan pemetaan aset dan kekayaan intelektual untuk pengembangan BLU
- 9) Ketersediaan peta aset kekayaan intelektual dosen.
- 10) Persentase aset kekayaan intelektual yang menjadi sumber BLU.
- 11) Jumlah aset dan kekayaan intelektual yang dimanfaatkan untuk pengembangan BLU
- 12) Ketersediaan sarana dan prasarana layanan publik
- 13) Persentase sarana pelayanan publik yang bisa diakses masyarakat
- 14) *Grand design* tata letak gedung, kawasan usaha, dan lingkungan terbuka hijau (*go-green*) infrastruktur yang berorientasi pada keberlanjutan dan inklusifitas yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja.
- 15) Ketersediaan *grand design* untuk tata letak gedung, kawasan usaha, dan lingkungan terbuka hijau.
- 16) Ketersediaan *grand design* untuk tata letak gedung, kawasan usaha, dan lingkungan terbuka hijau yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja.
- 17) Jumlah kegiatan penciptaan lingkungan terbuka hijau (*go-green*) infrastruktur yang berorientasi pada keberlanjutan dan inklusifitas yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja.
- 18) Jumlah infrastuktur yang diciptakan berkelanjutan dan inklusif untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja.
- 19) Jumlah gedung kantor biro, laboratorium terpadu, gedung perkuliahan terpadu, dan asrama mahasiswa.
- 20) Persentase penambahan kantor biro, laboratorium terpadu, gedung perkuliahan terpadu, dan asrama mahasiswa.
- 21) Jumlah peningkatan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- 22) jumlah Gedung perkuliahan dan asrama mahasiswa yang bertambah

c. Strategi

- 1) Pengembangan sarana prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis internet (*online*) dan *go-green* kampus.
- 2) Menyediakan dan melakukan pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi dan informasi.

- 3) Menyediakan Sarana Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung *go-green*.

5. Pengembangan bidang Keuangan

a. Kebijakan

- 4) Perencanaan tata kelola keuangan berbasis teknologi informasi
- 5) Pengembangan unit usaha Badan Layanan Umum (BLU)
- 6) Peningkatan anggaran pengadaan jaringan internet sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 7) Peningkatan anggaran untuk peningkatan kompetensi SDM
- 8) Peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia

b. Indikator

- 1) Keterlaksanaan perencanaan tata kelola keuangan berbasis teknologi informasi
- 2) Jumlah unit usaha Badan Layanan Umum (BLU) yang dikembangkan
- 3) Ketersediaan berbagai unit usaha sebagai sumber dana Badan Layanan Umum (BLU)
- 4) Jumlah unit usaha sebagai sumber dana Badan Layanan Umum (BLU) dalam 3 tahun terakhir.
- 5) Jumlah peningkatan anggaran pengadaan jaringan internet
- 6) Jumlah peningkatan anggaran untuk peningkatan kompetensi SDM
- 7) Tersedia anggaran untuk pemberian reward kepada pendidik dan tenaga pendidikan berprestasi.
- 8) Keterlaksanaan anggaran untuk pembibitan Guru Besar.
- 9) Indeks peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia
- 10) Persentase pembayaran Remunerasi
- 11) Jumlah kegiatan Satuan Pengawasan Internal untuk peningkatan pengawasan bidang non akademik

c. Strategi

- 1) Penguatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 2) Meningkatkan mutu perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis digital untuk meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia.

- 3) Mengembangkan sistem pengelolaan kelola keuangan berbasis internet (*online*)
- 4) Mendorong peningkatan perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia.

6. Pengembangan bidang Teknologi dan Informasi

a. Kebijakan

- 1) Pembangunan pangkalan data dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dalam tata kelola organisasi serta pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- 2) Penguatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- 3) Peningkatan atau penguatan infrastuktur sistem jaringan komputer atau akses internet
- 4) Peningkatan atau penguatan infrastuktur pengelolaan sistem aplikasi dan data
- 5) Peningkatan penguatan literasi teknologi bagi seluruh civitas akademik.
- 6) Pembangunan lingkungan sistem teknologi informasi yang ramah pengguna.
- 7) Penguatan usaha-usaha pengembangan inovasi pendidikan atau pembelajaran berbasis teknologi informasi.

b. Indikator

- 1) Jumlah jenis data yang terintegrasi dalam tata kelola organisasi serta pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- 2) Persentase penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terintegrasi untuk pengelolaan organisasi dan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- 3) Jumlah kegiatan penguatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Jumlah pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam literasi teknologi dan informasi.
- 5) Persentase penggunaan informasi digital oleh pendidik dan tenaga kependidikan sebagai sarana publikasi dan komunikasi.
- 6) Penguatan infrastuktur sistem jaringan komputer atau akses internet
- 7) Persentase kepuasan penggunaan akses internet.
- 8) Jumlah penambahan jaringan untuk kemudahan akses internet di unit-unit kerja.

- 9) Jumlah penguatan infrastruktur pengelolaan sistem aplikasi dan data
- 10) Persentase penggunaan sistem aplikasi dan data berbasis digital.
- 11) Jumlah aplikasi digital untuk kemudahan akses data dan informasi di lingkungan kampus.
- 12) Jumlah kegiatan penguatan literasi teknologi bagi civitas akademika.
- 13) Persentase peningkatan penguatan literasi teknologi civitas akademika
- 14) Jumlah kegiatan pembangunan lingkungan sistem teknologi informasi yang ramah pengguna.
- 15) Jumlah tempat atau lokasi yang menyediakan akses internet bagi civitas akademika.
- 16) Ketersediaan kemudahan akses internet bagi civitas akademika.
- 17) Jumlah penguatan usaha-usaha pengembangan inovasi pendidikan atau pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- 18) Jumlah kegiatan untuk pengembangan inovasi pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- 19) Jumlah ketersediaan proyektor atau infokus dalam ruangan kelas sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi.

c. Strategi

- 1) Penguatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat kepada
- 2) Menyediakan akses internet yang luas bagi sivitas akademika untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran.
- 3) Melakukan penguatan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

7. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Kebijakan

- 5) Penguatan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), karakter islami, dan kearifan lokal.
- 6) Rekonstruksi kurikulum program studi mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan yang relevan dengan perkembangan IPTEK.

- 7) Reorganisasi sistem pengelolaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan penyelenggaraan kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan extra kurikuler pada semua level.
- 8) Pengembangan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan
- 9) Peningkatan penyelenggaraan pembelajaran kreatif dan inovatif dalam aspek konten pembelajaran, pedagogis, dan digitalisasi pembelajaran berbasis *students' center learning*.
- 10) Peningkatan mutu pembelajaran berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai entrepreneurship
- 11) Pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa dalam kehidupan Ma'had Al-Jami'ah.

b. Indikator

- 1) Jumlah kurikulum program studi yang sudah berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), karakter islami, dan kearifan lokal.
- 2) Tersedianya SK Rektor tentang kurikulum.
- 3) Ketersediaan dokumen prosedur penyusunan dan peninjauan kurikulum, tim penyusun kurikulum, dan bukti keterlibatan berbagai pihak.
- 4) Kualitas pendidikan/pengajaran dengan karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*) meningkat
- 5) Teralisasinya kurikulum bahasa berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- 6) Jumlah kurikulum program studi yang mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan yang relevan dengan perkembangan IPTEK
- 7) Realisasi kurikulum berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- 8) Jumlah matakuliah yang berbasis kearifan lokal
- 9) Ketersediaan dokumen prosedur penyusunan dan peninjauan kurikulum, tim penyusun kurikulum, yang integratif, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan untuk semua jenis dan jenjang pendidikan yang sesuai dengan kemajuan IPTEK.
- 10) Persentase keterlibatan stakeholder dan alumni dalam penyusunan kurikulum.
- 11) Persentase tinjauan kurikulum dalam 3 tahun terakhir.

- 12) Terlaksana kegiatan konsorsium keilmuan dosen untuk penguatan pembelajaran integratif, interkonektif, dan kolaboratif
- 13) Jumlah reorganisasi sistem pengelolaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan penyelenggaraan kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan extra kurikuler.
- 14) Jumlah kegiatan pendidikan yang diintegrasikan dengan kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan extra kurikuler.
- 15) Tersedia kegiatan mahasiswa yang menunjang prestasi non akademik.
- 16) Tersedianya kegiatan extra kurikuler yang menunjang kemampuan bahasa asing mahasiswa.
- 17) Jumlah kegiatan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan
- 18) Persentase kegiatan kebebasan mimbar akademik bagi sivitas akademika.
- 19) Jumlah bidang keilmuan yang dimiliki oleh pendidik.
- 20) Jumlah penyelenggaraan pembelajaran kreatif dan inovatif dalam aspek konten pembelajaran, pedagogis, dan digitalisasi pembelajaran berbasiskan *student center learning*.
- 21) Jumlah pembelajaran integratif, interkonektif, dan kolaboratif yang dilakukan
- 22) Persentase kegiatan pembelajaran kreatif dan inovatif dalam aspek pembelajaran dan pedagogis yang melakukan digitalisasi pembelajaran.
- 23) Jumlah SK Rektor tentang aturan pembelajaran berbasiskan digital dan *student center*.
- 24) persentase peningkatan pembelajaran berorientasi *student center learning*
- 25) Melaksanakan pembelajaran sinkronus dan asinkronus.
- 26) Jumlah pembelajaran yang sudah berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *entrepreneurship*
- 27) Persentase pelaksanaan konsorsium keilmuan dosen untuk penguatan pembelajaran integratif, interkonektif, dan kolaboratif
- 28) Persentase riset mahasiswa yang mengangkat trend isu dan kearifan lokal.
- 29) Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti seminar sebagai sarana publikasi hasil riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *enterpreneurship*.
- 30) Jumlah kegiatan pembelajaran yang berbasis riset sebagai sumber belajar.

- 31) Persentase peningkatan integrasi pendidikan dengan penelitian/ pembelajaran berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *entrepreneurship*
- 32) Persentase materi kurikulum dari hasil penelitian
- 33) Jumlah kegiatan pengembangan karakter mahasiswa dalam kehidupan Ma'had Al-Jami'ah.
- 34) Terwujudnya karakter mahasiswa dalam kehidupan Ma'had Al-Jami'ah yang berbasis kearifan lokal.
- 35) Jumlah kegiatan pembinaan karakter mahasiswa dalam baca tulis dan Tilaawah Al-Qur'an
- 36) Ketersediaan pembinaan karakter mahasiswa dalam penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris).

c. Strategi

- 1) Mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran berbasis *teoantropoekosentris* (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah*) untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
- 2) Peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada karakter (*character building*) yang berbasis pada kearifan lokal
- 3) Membangun kebebasan akademik kampus untuk mewujudkan masyarakat yang saleh, moderat, unggul, profesional, cerdas, dan berintegritas
- 4) Memiliki dan melaksanakan tinjauan dan pengawasan kualitas pendidikan yang berorientasi pada karakter (*character building*) yang berbasis pada kearifan lokal.
- 5) Melakukan pendidikan dan pengajaran untuk meningkatkan kompetensi dan *skill* mahasiswa.
- 6) Memberikan kesempatan bagi dosen untuk melanjutkan studi sesuai bidang keilmuan ke jenjang yang lebih tinggi.

8. Pengembangan bidang Penelitian

a. Kebijakan

- 1) Penguatan budaya penelitian dan publikasi ilmiah dengan pendekatan integratif dan kolaboratif tingkat nasional dan internasional.
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian kolaboratif nasional dan internasional.
- 3) Peningkatan pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian, publikasi ilmiah, paten, dan karya lainnya.
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal akreditasi nasional dan internasional
- 5) Percepatan akreditasi jurnal secara nasional dan internasional.
- 6) Peningkatan pelayanan percetakan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Press.
- 7) Penguatan penelitian berbasis studi anak dan *gender*.

b. Indikator

- 1) Jumlah kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah dengan pendekatan integratif dan kolaboratif tingkat nasional
- 2) Jumlah kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah dengan pendekatan integratif dan kolaboratif tingkat internasional
- 3) Adanya roadmap penelitian.
- 4) Jumlah penelitian kolaboratif nasional
- 5) Jumlah penelitian kolaboratif internasional
- 6) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian.
- 7) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas publikasi ilmiah, paten, dan karya lainnya
- 8) Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal akreditasi nasional
- 9) Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal akreditasi internasional
- 10) Jumlah akreditasi jurnal secara nasional
- 11) Jumlah akreditasi jurnal secara internasional

- 12) Jumlah pelayanan percetakan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Press.
- 13) Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Press.
- 14) Jumlah penelitian berbasis studi anak dan gender.
- 15) Pemetaan penelitian pengarusutamaan gender dan anak.

c. Strategi

- 1) Mengembangkan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah berbasis *teoantropoekosentris* (*al-ilahiyah al-insaniyah alkauniyah*) untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma keilmuan *teoantropoekosentris* dan pendekatan interdisipliner.
- 3) Melakukan peningkatan kuantitas dan kualitas, serta melakukan monitoring dan evaluasi pada penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma keilmuan *teoantropoekosentris* dan pendekatan interdisipliner
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pada publikasi ilmiah tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
- 5) Meningkatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
- 6) Optimalisasi penanaman nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal untuk memperkuat moderasi, kerukunan umat beragama, pengabdian, dan pemberdayaan masyarakat.

9. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Kebijakan

- 1) Peningkatan pengabdian berbasis riset tentang masalah-masalah krusial dan aktual di masyarakat
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional.
- 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset

- 4) Memetakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membangun jejaring kemitraan dengan stake holder secara berkelanjutan.
- 5) Mengembangkan pengabdian berbasis penelitian atau *participatory action research* (PAR)
- 6) Integrasi program pendidikan dan penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Penguatan peran pusat-pusat studi dalam pengabdian kepada masyarakat.

b. Indikator

- 1) Jumlah pengabdian berbasis riset tentang masalah-masalah krusial dan aktual di masyarakat
- 2) Jumlah publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional.
- 3) Jumlah publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional Sinta 1 - 3
- 4) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat tenaga pendidik dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional.
- 5) Jumlah pengabdian mahasiswa berbasis riset
- 6) Keterlaksanaan pengabdian masyarakat dosen berbasis riset.
- 7) Jumlah pemetaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membangun jejaring kemitraan dengan *stakeholder* secara berkelanjutan.
- 8) Tersedianya pemetaan tentang masalah-masalah pada masyarakat yang diperoleh melalui pengabdian masyarakat
- 9) Terlaksananya pengabdian masyarakat secara berkesinambungan untuk memecahkan permasalahan di masyarakat.
- 10) Jumlah pengabdian berbasis penelitian atau *participatory action research* (PAR)
- 11) Jumlah integrasi program pendidikan dan penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- 12) Keterlaksanaan pengabdian masyarakat berbasis riset dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa.

- 13) Kuantitas keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian berbasis pendidikan dan penelitian.
- 14) Jumlah kegiatan pusat-pusat studi dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 15) Keterlibatan pusat-pusat studi dalam penyelesaian masalah masyarakat.
- 16) Terlaksananya pengabdian masyarakat tentang moderasi beragama dan pengarusutamaan gender dan anak.

c. Strategi

- 1) Mengembangkan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah berbasis *teoantropoeekosentris* (*al-ilahiyah al-insaniyah alkauniyah*) untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
- 2) Optimalisasi penanaman nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal untuk memperkuat moderasi, kerukunan umat beragama, pengabdian, dan pemberdayaan masyarakat
- 3) Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis riset dan kebutuhan masyarakat (*community base*)
- 4) Melakukan pemetaan pengabdian masyarakat civitas akademika.
- 5) Memiliki dan melaksanakan secara konsisten pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis riset dan kebutuhan masyarakat (*community base*).
- 6) Meningkatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM.

C. Pengembangan Tahap III (Periode 2030-2034): *Strengthening Integration of Science and Religion*

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja sama

a. Kebijakan

- 1) Optimalisasi struktur organisasi pada masing-masing unit kerja
- 2) Pengembangan dan penguatan integrasi ilmu pada program studi
- 3) Penambahan fakultas/program studi ilmu-ilmu agama, sains dan humaniora
- 4) Penguatan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) untuk mendukung produktivitas kinerja
- 5) Peningkatan Kerja sama dengan institusi/lembaga di kawasan ASEAN

b. Indikator

- 1) Struktur organisasi pada masing-masing unit kerja diperkuat
- 2) Berkembang dan menguatnya fakultas dan program studi
- 3) Bertambahnya fakultas/program studi ilmu-ilmu sains dan humaniora
- 4) Terwujudnya manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) untuk mendukung produktivitas kinerja
- 5) Meningkatnya kuantitas, kualitas, dan output Kerja sama dengan institusi/lembaga di kawasan ASEAN

c. Strategi

- 1) Penguatan unit kerja mandiri, produktif dan inovatif
- 2) Peningkatan Jalinan Kerja sama dengan lembaga lain atau mitra strategis untuk berbagi praktik terbaik dan meningkatkan mutu.

2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Kebijakan

- 1) Penambahan mahasiswa asing berasal dari negara ASEAN
- 2) Penguatan karakter dan Islamic entrepreneurship mahasiswa
- 3) Penguatan organisasi kemahasiswaan yang kompetitif di tingkat ASEAN
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas pertukaran mahasiswa (*student exchange*) di tingkat ASEAN
- 5) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan pada event di tingkat ASEAN

b. Indikator

- 1) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Negara ASEAN
- 2) Menguatnya karakter dan *Islamic entrepreneurship* mahasiswa
- 3) Menguatnya organisasi kemahasiswaan yang kompetitif di tingkat ASEAN
- 4) Berkembangnya kegiatan kemahasiswaan pada *event* di tingkat ASEAN
- 5) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pertukaran mahasiswa (*student exchange*) di tingkat ASEAN.

c. Strategi

- 1) Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat ASEAN
- 2) Peningkatan Profil Internasional dengan cara membuat strategi branding untuk mempromosikan kampus sebagai destinasi pendidikan unggulan di ASEAN.

3. Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan

- 1) Pengembangan kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- 2) Pengembangan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa
- 4) Penguatan *reward and punishment system*
- 5) Pengembangan pertukaran dosen (*lecturer exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat ASEAN

b. Indikator

- 1) Berkembangnya kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- 2) Bertambahnya personil bidang penelitian
- 3) Berkembangnya kreativitas dan inovasi mahasiswa
- 4) Menguatnya *reward and punishment system*
- 5) Optimalnya pertukaran dosen (*lecturer exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat ASEAN

c. Strategi

- 1) Pengembangan kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 2) *Matching Akademik*: memastikan kesesuaian bidang keahlian dosen dengan kebutuhan dan fokus penelitian di universitas mitra ASEAN untuk memastikan hasil yang relevan dan produktif dari pertukaran

4. Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

a. Kebijakan

- 1) Optimalisasi sarana dan prasarana berbasis *big data*
- 2) Pemanfaatan *big data* dalam pelayanan akademik dan non akademik
- 3) Pengembangan gedung laboratorium terpadu berbasis *big data*
- 4) Pemeliharaan prasarana pendidikan berbasis *big data*
- 5) Pemeliharaan sarana pelayanan publik berbasis *big data*

b. Indikator

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana berbasis *big data*
- 2) Termanfaatkannya *big data* dalam pelayanan akademik dan non akademik
- 3) Berkembangnya gedung laboratorium terpadu berbasis *big data*
- 4) Terpeliharanya prasarana pendidikan berbasis *big data*
- 5) Terpeliharanya sarana pelayanan akademik dan non akademik

c. Strategi

- 1) Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis *big data system*.
- 2) Pembangunan *data center modern*: Investasi dalam pembangunan dan pemeliharaan pusat data yang kuat dan aman untuk menyimpan dan mengelola data besar (*big data*) yang relevan dengan sarana pelayanan publik.

5. Pengembangan bidang Keuangan

a. Kebijakan

- 1) Pengintegrasian layanan bidang keuangan berbasis *big data*
- 2) Optimalisasi sumber dana Badan Layanan Umum (BLU) dari sarana pelayanan publik
- 3) Inisiasi perolehan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)
- 4) Penyediaan anggaran pengembangan integrasi keilmuan
- 5) Peningkatan anggaran remunerasi

b. Indikator

- 1) Terlaksananya standarisasi dan integrasi layanan bidang keuangan berbasis *big data*

- 2) Sumber dana Badan Layanan Umum (BLU) dari sarana pelayanan publik digunakan secara optimal
- 3) Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) digunakan secara optimal
- 4) Tersedianya anggaran desiminasi integrasi keilmuan
- 5) Meningkatnya anggaran remunerasi

c. Strategi

- 1) Pengembangan tata kelola perencanaan dan pembiayaan berbasis *big data*
- 2) Penguatan anggaran pengembangan integrasi keilmuan

6. Pengembangan bidang Teknologi dan Informasi

a. Kebijakan

- 1) Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *big data* dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *big data*
- 3) Optimalisasi pendayagunaan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *big data*.

b. Indikator

- 1) Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *big data* digunakan dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Terlaksananya penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *big data*.
- 3) Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *big data* digunakan secara optimal

c. Strategi

- 1) Optimalisasi Pemanfaatan Akses Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *big data*
- 2) Kurikulum berbasis *big data*: Integrasikan materi big data dalam kurikulum TIK di semua jenjang pendidikan yang relevan, termasuk program sarjana, pascasarjana, dan program vokasi.
- 3) *Talent Pool Internal*: kembangkan talenta internal yang memiliki potensi dalam bidang TIK dan big data melalui program mentorship dan pelatihan intensif.

7. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Kebijakan

- 1) Penyempurnaan kurikulum terpadu ilmu keislaman dan sains
- 2) Pengayaan referensi dan buku ajar pembelajaran berbasis *big data system*
- 3) Penguatan integrasi ilmu keislaman dan sains pada dosen dan mahasiswa
- 4) Peningkatan kapasitas keilmuan dan kemampuan penggunaan ICT dosen
- 5) Optimalisasi pembelajaran berbasis *web* dan *e-learning*
- 6) Penguatan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship*

b. Indikator

- 1) Optimalnya implementasi kurikulum integrasi ilmu keislaman dan sains tersusun
- 2) Bertambahnya referensi dan buku ajar pembelajaran berbasis *big data system*
- 3) Integrasi ilmu keislaman dan sains pada dosen dan mahasiswa diperkuat
- 4) Kapasitas keilmuan dan kemampuan informasi teknologi dan komunikasi dosen dalam pembelajaran meningkat
- 5) Terlaksananya pembelajaran berbasis *web* dan *e-learning*
- 6) Terwujudnya kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship*

c. Strategi

- 1) Penguatan dan penyempurnaan paradigma dan metodologi perkuliahan berbasis *teoantropoekosentris* yang *integratif-interkonektif* di tingkat ASEAN
- 2) Peningkatan Pelatihan TIK Berkelanjutan: pelatihan rutin bagi dosen yang berfokus pada peningkatan keterampilan TIK, termasuk penggunaan *Learning Management System* (LMS), aplikasi pembelajaran *online*.

8. Pengembangan bidang Penelitian

a. Kebijakan

- 1) Penguatan penelitian integrasi keilmuan dengan pendekatan multidisipliner pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah di jurnal internasional
- 3) Peningkatan kuantitas kolaborasi penelitian internasional

- 4) Peningkatan kuantitas paten dan hak kekayaan lainnya atas hasil penelitian

b. Indikator

- 1) Terwujudnya penelitian integrasi keilmuan dengan pendekatan multidisipliner pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- 2) Kualitas penelitian multidisipliner tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa meningkat
- 3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah jurnal internasional
- 4) Meningkatnya kuantitas kolaboratif penelitian internasional
- 5) Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan Hak Paten atas hasil penelitian dan jurnal ilmiah meningkat

c. Strategi

Penguatan kualitas penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma keilmuan *teoantropoekosentris* dan pendekatan multidisipliner

9. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Kebijakan

- 1) Pengembangan kapasitas dan kualitas dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Peningkatan kualitas hasil pengabdian yang relevan dengan kebutuhan dan potensi sumber daya alam yang ada di masyarakat
- 3) Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan, kemandirian, dan harmonisasi masyarakat
- 4) Optimalisasi publikasi karya pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal internasional bereputasi

b. Indikator

- 1) Optimalnya kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa melakukan pengabdian
- 2) Meningkatnya kualitas hasil pengabdian yang relevan dengan kebutuhan dan potensi sumber daya alam yang ada di masyarakat

- 3) Meningkatnya kualitas pengabdian masyarakat untuk untuk kesejahteraan, kemandirian, dan harmonisasi masyarakat
- 4) Optimalnya publikasi karya pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal terindeks lembaga indeks internasional.

c. Strategi

Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis sumber daya alam.

D. Pengembangan Tahap IV (Periode 2035-2039): *Islamic Educating and Research University*

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja sama Restrukturisasi organisasi dan kelembagaan.

a. Kebijakan

- 1) Pengembangan pusat-pusat studi keilmuan, bisnis, dan *entrepreneurship*
- 2) Implementasi organisasi manajemen akademik dan non akademik universitas yang kompetitif dan partisipatif pada setiap unit kerja
- 3) Optimalisasi Kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di kawasan Asia
- 4) Penerapan manajemen akademik dan non akademik berbasis Neo Teknologi Informasi dan Komunikasi

b. Indikator

- 1) Jumlah pertambahan organisasi dan kelembagaan
- 2) Bertambah dan berkembangnya pusat-pusat studi keilmuan, bisnis, dan *entrepreneurship*
- 3) Persentase implementasi Organisasi manajemen akademik dan non akademik universitas yang kompetitif dan partisipatif pada setiap unit kerja
- 4) Jumlah Kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di kawasan Asia terjalin.
- 5) persentasi penerapan manajemen akademik dan non akademik berbasis Teknologi Informasi terbaru dan Komunikasi

c. Strategi

Penguatan kelembagaan dan kerja sama dengan institusi lain dan dunia usaha/industri berbasis manajemen partisipatif dan Kerja sama di tingkat Asia.

2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Kebijakan

- 1) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Asia
- 2) Pengembangan kegiatan komunitas dan kompetisi mahasiswa di tingkat Asia
- 3) Penguatan inovasi *Islamic entrepreneurship* mahasiswa dengan bekerja sama dengan mahasiswa Asia.

b. Indikator

- 1) Jumlah pertambahan mahasiswa asing berasal dari Asia
- 2) Jumlah pertambahan kegiatan komunitas dan kompetisi mahasiswa di tingkat Asia
- 3) Jumlah pertambahan inovasi *Islamic entrepreneurship* mahasiswa dengan bekerja sama dengan mahasiswa Asia

c. Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat Asia

3. Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan

- 1) Pelatihan pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan
- 2) Pengembangan pertukaran dosen (*lecturer exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Asia
- 3) Pemantapan sistem pengembangan kapasitas sumber daya manusia berbasis kinerja
- 4) Pengembangan *benchmarking* di kawasan Asia
- 5) Pengembangan sumber daya manusia melalui promosi jabatan dan *merit system*
- 6) Evaluasi kinerja sumber daya manusia secara periodik berbasis aplikasi.

b. Indikator

- 1) Jumlah penambahan pelatihan pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan
- 2) Jumlah penambahan pertukaran dosen (*lecturer exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Asia
- 3) Jumlah penambahan sistem pengembangan kapasitas sumber daya manusia berbasis kinerja
- 4) Jumlah penambahan kegiatan banchsmark di kawasan Asia
- 5) Jumlah pertmabahan pengembangan sumber daya manusia melalui promosi jabatan dan *merit system*.
- 6) Jumlah penambahan evaluasi kinerja sumber daya manusia secara periodik berbasis aplikasi.

c. Strategi

Peningkatan profesionalitas, kreativitas, dan daya saing sumber daya manusia

1. Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

a. Kebijakan

- 1) Penambahan fasilitas pendidikan dan penelitian berbasis teknologi terbaru
- 2) Pemanfaatan dan perawatan fasilitas pendidikan dan penelitian berbasis teknologi terbaru
- 3) Pengembangan sarana perpustakaan berbasis teknologi terbaru
- 4) Pengembangan sarana dan fasilitas pelayanan publik berbasis teknologi terbaru

b. Indikator

- 1) Bertambahnya fasilitas pendidikan dan penelitian berbasis teknologi terbaru
- 2) Jumlah penambahan Pemanfaatan dan perawatan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Teknologi terbaru dilakukan secara optimal
- 3) Jumlah penambahan sarana perpustakaan berbasis teknologi terbaru
- 4) Jumlah pertmbahan sarana dan fasilitas pelayanan publik berbasis teknologi terbaru

c. Strategi

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis teknologi terbaru.

2. Pengembangan bidang Keuangan

a. Kebijakan

- 1) Peningkatan sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu
- 2) Peningkatan rencana bisnis Badan Layanan Umum
- 3) Peningkatan anggaran pengembangan *Ma'had Al-Jami'ah* dan penelitian

b. Indikator

- 1) Jumlah pertambahan sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu
- 2) Jumlah pertambahan rencana bisnis Badan Layanan Umum
- 3) Jumlah pertambahan anggaran pengembangan *Ma'had Jami'ah* dan penelitian

c. Strategi

Optimalisasi sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu untuk pengembangan institusi sebagai *Islamic Educating and Research University*.

3. Pengembangan bidang Teknologi dan Informasi

a. Kebijakan

- 1) Pemenuhan standar teknologi informasi dan komunikasi secara internasional
- 2) Pemanfaatan akses teknologi informasi dan komunikasi secara terbuka
- 3) Aksesibilitas dokumen dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terbuka
- 4) Peningkatan layanan data terpadu untuk pemantapan pendidikan dan penelitian berbasis teknologi informasi dan komunikasi

b. Indikator

- 1) Jumlah pertambahan standar teknologi informasi dan komunikasi secara internasional
- 2) Jumlah pertambahan akses teknologi informasi dan komunikasi secara terbuka
- 3) Jumlah pertambahan Seluruh dokumen dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diakses secara terbuka
- 4) Jumlah pertambahan Layanan data terpadu untuk pemantapan pendidikan dan penelitian berbasis teknologi informasi dan komunikasi meningkat

c. Strategi

Pemanfaatan akses teknologi informasi dan komunikasi

4. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Kebijakan

- 1) Optimalisasi kurikulum integrasi ilmu keislaman dan sains sesuai dengan kebutuhan masyarakat di kawasan Asia
- 2) Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *world class university*
- 3) Penggunaan bahasa internasional dalam pembelajaran
- 4) Penggunaan sumber belajar berbasis riset dan teknologi informasi dan komunikasi
- 5) Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 6) Peningkatan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship* dan teknologi informasi dan komunikasi
- 7) Optimalisasi pertukaran dosen di kawasan Asia

b. Indikator

- 1) Jumlah pertambahan peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *world class university*
- 2) Jumlah pertambahan bahasa internasional dalam pembelajaran
- 3) Jumlah pertambahan sumber belajar berbasis riset dan teknologi informasi terbaru dan komunikasi
- 4) Jumlah pertambahan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terbaru dan komunikasi
- 5) Jumlah pertambahan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship* dan teknologi informasi terbaru dan komunikasi
- 6) Jumlah pertambahan pertukaran dosen di kawasan Asia

c. Strategi

Peningkatan pengakuan universitas sebagai lembaga pendidikan dan riset berbasis *teoantropoekosentris* di tingkat Asia.

5. Pengembangan bidang Penelitian

a. Kebijakan

- 1) Optimalisasi penelitian berbasis potensi sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat
- 2) Optimalisasi penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner

- 3) Pengembangan Kerja sama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta
- 4) Riset berbasis tema teknologi dalam perspektif agama
- 5) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis teknologi komunikasi terbaru dan informasi
- 6) Perluasan Kerja sama penelitian berbasis teknologi komunikasi terbaru dan informasi

b. Indikator

- 1) Jumlah pertambahan penelitian berbasis potensi sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat
- 2) Jumlah pertambahan penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
- 3) Jumlah pertambahan kerja sama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta
- 4) Jumlah pertambahan peningkatan riset berbasis teknologisasi dalam perspektif agama
- 5) Jumlah pertambahan peningkatan diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis teknologi komunikasi terbaru dan informasi
- 6) Jumlah pertambahan peningkatan kerja sama penelitian berbasis teknologi terbaru, komunikasi dan informasi

c. Strategi

Penguatan penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya alam dengan paradigma keilmuan *teoantropoekosentris* dan pendekatan transdisipliner.

6. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Kebijakan

- 1) Optimalisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat
- 2) Pengembangan kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta
- 3) Pengabdian kepada masyarakat berbasis saintifikasi dan teknologi dalam perspektif agama
- 4) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terindeks lembaga indeks internasional

- 5) Perluasan kerja sama pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi komunikasi terbaru dan informasi
- 6) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kesejahteraan masyarakat
- 7) Pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset pada jurnal internasional

b. Indikator

- 1) Jumlah pertambahan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat
- 2) Jumlah pertambahan kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta dikembangkan
- 3) Jumlah pertambahan Pengabdian kepada masyarakat berbasis saintifikaksi dan teknologi dalam perpektif agama terkembangkan
- 4) Jumlah pertambahan Diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terindeks lembaga indeks internasional terluaskan
- 5) Jumlah pertambahan kerja sama pengabdian kepada masyarakat berbasis *neo* teknologi komunikasi dan informasi terluaskan
- 6) Jumlah pertambahan Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kesejahteraan masyarakat terluaskan
- 7) Jumlah pertambahan Pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset pada jurnal internasional terluaskan

c. Strategi

Penguatan pengabdian kepada masyarakat unggulan berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat.

A. Pengembangan Tahap V (Periode 2040-2044): *Center for Islamic Educating and Research University*

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja sama

a. Kebijakan

- 1) Optimalisasi tugas dan fungsi lembaga secara otonom, inovatif, dan produktif
- 2) Optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga berbasis manajemen strategic, virtual, modernisasi dan digitalisasi

- 3) Realisasi akreditasi oleh lembaga-lembaga internasional
- 4) Kerja sama institusional dengan lembaga pendidikan dan riset dalam dan luar negeri bertaraf dunia
- 5) Pemantapan *reward and punishment system* berbasis kinerja

b. Indikator

- 1) Teroptimalkannya tugas dan fungsi lembaga secara otonom, inovatif, dan produktif.
- 2) Teroptimalkannya pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga berbasis manajemen *strategic*, *virtual*, modernisasi dan digitalisasi.
- 3) Bertambahnya jumlah akreditasi oleh lembaga-lembaga internasional.
- 4) Bertambahnya jumlah kerja sama institusional dengan lembaga pendidikan dan riset bertaraf dunia.
- 5) Bertambahnya jumlah yang mendapat *reward and punishment system* berbasis kinerja.

c. Strategi

Realisasi lembaga yang otonom, inovatif, dan produktif berbasis manajemen strategik dan *virtual*, modernisasi dan digitalisasi serta kerja sama di tingkat dunia

2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Kebijakan

- 1) Penambahan mahasiswa asing berasal dari negara-negara di dunia
- 2) Penyediaan akses pendidikan dan penelitian bagi masyarakat dunia
- 3) Penguatan lembaga-lembaga kemahasiswaan agar mempunyai akses untuk jejaring kerja sama internasional, baik pada bidang akademik, olahraga maupun kesenian/kebudayaan
- 4) Penguatan organisasi dan kemahasiswaan yang memberikan tantangan dan semangat untuk maju di tingkat dunia

b. Indikator

- 1) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari negara-negara di dunia.
- 2) Tersedianya akses pendidikan dan penelitian bagi masyarakat internasional.

- 3) Teroptimalkannya lembaga-lembaga kemahasiswaan yang mempunyai akses untuk jejaring kerja sama internasional, baik pada bidang akademik, olah raga maupun kesenian/kebudayan.
- 4) Teroptimalkannya organisasi dan kemahasiswaan yang memberikan tantangan dan semangat untuk maju .

c. Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, berdaya saing, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat dunia.

3. Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan

- 1) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia berkelanjutan
- 2) Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara periodik berbasis aplikasi
- 3) Promosi dan penurunan peran atau jabatan berbasis *merit system*
- 4) Kerja sama pembangunan sumber daya manusia dengan pelbagai lembaga/institusi tingkat dunia
- 5) Penambahan sumber daya manusia sesuai kebutuhan analisis jabatan
- 6) Pemantapan manajemen pengembangan kapasitas sumber daya manusia
- 7) Pengembangan pertukaran dosen (*lecturer exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat dunia

b. Indikator

- 1) Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia berkelanjutan
- 2) Terevaluasinya kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara periodik berbasis aplikasi
- 3) Terlaksananya promosi dan penurunan peran atau jabatan berbasis merit syste
- 4) Bertambahnya kerja sama pembangunan sumber daya manusia dengan pelbagai lembaga/institusi tingkat dunia
- 5) Bertambahnya sumber daya manusia dalam bidang penelitian
- 6) Meningkatnya kuantitas dan kualitas manajemen pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia

- 7) Bertambahnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat dunia.

c. Strategi

Peningkatan keunggulan sumber daya manusia.

4. Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

a. Kebijakan

- 1) Penambahan sarana dan prasarana kampus berstandar internasional
- 2) Pemeliharaan sarana dan prasarana kampus secara menyeluruh
- 3) Pengelolaan sarana dan prasarana kampus secara efektif dan efisien

b. Indikator

- 1) Bertambahnya sarana dan prasarana kampus berstandar dunia
- 2) Terlaksananya pemeliharaan Sarana dan prasarana kampus secara menyeluruh
- 3) Terlaksananya pengelolaan Sarana dan prasarana kampus secara efektif dan efisien.

c. Strategi

Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis *Neo* Teknologi.

5. Pengembangan bidang Keuangan

a. Kebijakan

- 1) Pengembangan rencana bisnis yang berkelanjutan
- 2) Pengembangan produk-produk Perguruan Tinggi yang *marketable* dan *sustainable*
- 3) Peningkatan anggaran kapasitas universitas sebagai *Center of Islamic Educating and Research University*
- 4) Optimalisasi sarana dan prasarana untuk pengembangan unit bisnis

b. Indikator

- 1) Bertambahnya unit unit bisnis yang berkelanjutan
- 2) Bertambahnya produk-produk Perguruan Tinggi yang *marketable* dan *sustainable*
- 3) Meningkatnya anggaran kapasitas universitas sebagai *Center of Islamic Educating and Research University*

- 4) Bertambahnya jumlah unit unit bisnis

c. Strategi

Pengembangan rencana bisnis dan peningkatan sumber-sumber pembiayaan yang berkelanjutan

6. Pengembangan bidang Teknologi dan Informasi

a. Kebijakan

- 1) Penambahan infrastruktur dan jaringan *neo* teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang layanan akademik, administrasi umum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Pemanfaatan *neo* teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan internet secara terbuka oleh lembaga-lembaga eksternal untuk kegiatan kerja sama pengembangan usaha/bisnis.

b. Indikator

- 1) Bertambahnya infrastruktur dan jaringan *neo* teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang layanan akademik, administrasi umum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Termanfaatkannya *neo* teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan internet secara terbuka oleh lembaga-lembaga eksternal untuk kegiatan kerja sama pengembangan usaha/bisnis

c. Strategi

Optimalisasi pemanfaatan akses *neo* teknologi informasi dan komunikasi yang berkelanjutan

7. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Kebijakan

- 1) Pemaduan kebutuhan riset dan industri (*resolusi sosial*) dalam kurikulum
- 2) Penguatan kapasitas dosen secara berjenjang dan sustainabel
- 3) Pengembangan perkuliahan secara online
- 4) Pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri
- 5) Optimalisasi pertukaran dosen di tingkat dunia

b. Indikator

- 1) Terwujudnya pemaduan kebutuhan riset dan industri atau resolusi sosial dalam kurikulum
- 2) Bertambahnya jumlah dosen yang mendapat penguatan kapasitas secara berjenjang dan sustainabel
- 3) Berkembangnya perkuliahan secara online
- 4) Bertambahnya jumlah pertukaran mahasiswa mahasiswa baru sebesar 5% setiap tahun
- 5) Bertambahnya jumlah pertukaran mahasiswa di tingkat internasional

c. Strategi

Peningkatan pengakuan universitas sebagai pusat pendidikan dan riset berbasis *teoantropoekosentris* di dunia

8. Pengembangan bidang Penelitian

a. Kebijakan

- 1) Optimalisasi riset berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- 2) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis sumber daya virtual
- 3) Peningkatan Kerja sama dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta berbasis sumber daya virtual
- 4) Semua dosen terlibat dalam pelaksanaan riset kolaboratif internasional
- 5) Penyelenggaraan riset untuk memenuhi kebutuhan industri
- 6) Peningkatan mahasiswa dalam riset kolaboratif internasional

b. Indikator

- 1) Bertambahnya jumlah riset berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- 2) Bertambahnya jumlah jurnal yang diseminasi dan publikasi hasil riset pada jurnal berbasis sumber daya virtual.
- 3) Bertambahnya jumlah kerja sama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta meningkat
- 4) Bertambahnya jumlah dosen terlibat dalam pelaksanaan riset kolaboratif internasional

- 5) Bertambahnya jumlah riset untuk memenuhi kebutuhan industri
- 6) Bertambahnya jumlah mahasiswa dalam riset kolaboratif internasional meningkat .

c. Strategi

Realisasi pusat penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya manusia (*human resources*) dan sumber daya virtual (*virtual resources*) dengan paradigma keilmuan *teoantropoekosentris* dan pendekatan transdisipliner.

9. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Kebijakan

- 1) Peningkatan Kerja sama lembaga pengabdian kepada masyarakat dengan perusahaan dalam dan luar negeri untuk peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
- 2) Pengembangan pengabdian berdasar hasil-hasil riset bertaraf internasional
- 3) Pengembangan pengabdian berorientasi kepada pemberdayaan berbasis saintifikasi dan digitalisasi materi keagamaan
- 4) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global

b. Indikator

- 1) Bertambahnya jumlah kerja sama lembaga pengabdian kepada masyarakat dengan perusahaan dalam dan luar negeri dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
- 2) Bertambahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil-hasil riset bertaraf internasional
- 3) Bertambahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berorientasi kepada pemberdayaan berbasis saintifikasi dan digitalisasi materi keagamaan
- 4) Bertambahnya tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global.

c. Strategi

Realisasi pusat pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global

BAB V

PENUTUP

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki rencana pengembangan jangka panjang selama 25 tahun ke depan, yang dibagi ke dalam lima tahap utama (*milestones*) menuju status sebagai Pusat Pendidikan dan Penelitian Islam. Tahapan pengembangan ini meliputi: Tahap I (2020-2024) fokus pada Tata Kelola Universitas yang Baik dan Berbudaya; Tahap II (2025-2029) bertujuan menjadi *Islamic Educating University*; Tahap III (2030-2034) menekankan pada Penguatan Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama; Tahap IV (2035-2039) mengarah pada *Islamic Educating and Research University*; dan Tahap V (2040-2044) menuju *Center for Islamic Educating and Research University*.

Pengembangan ini didasarkan pada sembilan kriteria yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu: visi, misi, tujuan, dan strategi; tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; mahasiswa; sumber daya manusia; keuangan, sarana, dan prasarana; pendidikan; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; serta hasil dan capaian dari pelaksanaan Tridharma. Capaian penting dalam pengembangan ini mencakup perubahan paradigma dari infiradi (*individual*) ke tauhidi (*keesaan*), menjadikan budaya mutu sebagai standar kerja, pengelolaan keuangan dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), serta pencapaian sebagai pusat pendidikan dan penelitian.

Rencana Induk Pengembangan ini dirancang sebagai panduan dalam penyusunan Rencana Strategis, Rencana Operasional, serta program dan kegiatan baik di tingkat institusi maupun di unit akademik dan penunjang akademik yang ada di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 08 Agustus 2022

REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

Lampiran 1:

Surat Keputusan Rektor Nomor 249 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2022.



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 249 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENYUSUN
PENYUSUNAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan Buku Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tahun 2022, dipandang perlu mengangkat tim penyusun untuk kegiatan dimaksud;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk diangkat menjadi tim penyusun kegiatan dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

-2-

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
12. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 024057/B.II/3/2022 Tanggal 26 Juli Tahun 2022 tentang Penetapan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN PENYUSUNAN BUKU RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2022.**

- KESATU** : Mengangkat tim penyusun Penyusunan Buku Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2022 sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA** : Tim penyusun bertugas mempersiapkan, merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan dimaksud dengan mempedomani ketentuan yang berlaku;
- KETIGA** : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2022;
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 08 Agustus 2022

**REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,**



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

Tembusan :

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kemenag RI di Jakarta;
3. Kepala KPPN Padangsidimpuan;
4. Bendahara Pengeluaran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

NOMOR : 249 TAHUN 2022

TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN PENYUSUNAN BUKU
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2022

Tim Penyusun :

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
2. Dr. Erawadi, M.Ag
3. Dr. Anhar, M.A
4. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
5. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
6. Dr. Lelya Hilda, M.Si
7. Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
8. Dr. Magdalena, M.Ag
9. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
10. Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.AP
11. Abdul Aziz, S.Ag

**REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,**



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

Lampiran 2:

Surat Keputusan Rektor Nomor 212 Tahun 2022 tentang Standar Identitas UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 212 TAHUN 2022**

**TENTANG
STANDAR IDENTITAS
VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2022**

**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN,**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka untuk melegalisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, maka perlu menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang di tuangkan dalam keputusan Rektor;
- b. Bahwa Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang tercantu dalam Keputusan Rektor ini adalah Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020- 2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5

Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

11. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
12. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 001067/B.II/3/2022 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR** Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **TENTANG PENETAPAN STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN** Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- KESATU** : Naskah akademik dalam keputusan ini adalah sebagai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
- KEDUA** : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ini adalah Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai oleh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan

Pada tanggal 30 Juli 2022

REKTOR



Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Kepala Biro AUAK
3. Dekan Fakultas
4. Direktur Pascasarjana
5. Ketua Lembaga
6. Kepala SPI
7. Kepala UPT
8. Kabag Biro dan Fakultas

